

RENCANA STRATEGIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TAHUN 2025-2029

Akreditasi
UNGGUL
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

LEMBAR KENDALI

	RENCANA STRATEGIS UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025-2029	Kode/No	: 6669/Un.23/OT.01.1/12/2025
		Tanggal Revisi	: 30-12-2025
		Tanggal Berlaku	: 20-01-2026
		Revisi	: -

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Wakil Rektor II	**Ketua Senat**
Prof.Dr.H.Zubaedi,M.Ag.,M.Pd	**Prof.Dr.Zulkarnain S, M.Ag**
NIP. 196903081996031005	NIP. 196005251987031001

Disahkan Oleh:

Rektor

Prof.Dr.H.Zulkarnain,M.Pd

NIP.196201011994031005

CONTROL SHEET

	STRATEGIC PLAN UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025-2029	Code/No	: 6669/Un.23/OT.01.1/12/2025
		Revision Date	: 30-12-2025
		Effective Date	: 20-01-2026
		Revision	: -

VALIDITY SHEET

Prepared by:	Checked by:
Vice Rector II	**Senate Chairman**
Prof.Dr.H.Zubaedi,M.Ag.,M.Pd NIP. 196903081996031005	**Prof.Dr.Zulkarnain S, M.Ag** NIP. 196005251987031001
Approved by:	
Rector **Prof.Dr.H.Zulkarnain,M.Pd** NIP 196201011994031005	

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaanirrahiim dan mengharap ridho Allah Yang Maha Kuasa, untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagai rangkaian dari implementasi Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama dan melaksanakan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjend Pendis), Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu mengajukan Renstra UIN FAS Bengkulu Tahun 2025-2029 sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan nasional yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Senat Universitas.

Bengkulu, 30 Desember 2025
Rektor

Prof.Dr.H.Zulkarnain,M.Pd
NIP 196201011994031005

Disetujui dan disahkan dalam Sidang Senat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tanggal, 20 Januari 2026
Ketua Senat,

Prof.Dr.Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyusunan Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029. Penyelesaian penyusunan Renstra ini didukung kerja keras Tim Penyusun dan keterlibatan seluruh unit kerja serta masukan dari stakeholder dan berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini.

Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama tahun 2025-2029, dan Surat Direktur Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor B-117/SJ/B.I.1/OT.01.1/ 08/2025 tentang Penyusunan Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2025-2029.

Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk sinkronisasi Renstra UIN FAS Bengkulu terhadap Renstra Kementerian Agama dan Program Kinerja Dirjend Pendidikan Islam, serta melakukan *cascade* Indeks Kinerja Utama Dirjend Pendis menjadi Indeks Kinerja Utama Rektor.

Renstra ini merupakan pedoman dalam perencanaan kegiatan setiap tahunnya selama rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan di lingkungan Universitas dan untuk mempermudah saat dilakukan pengukuran kinerja dalam Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap tahunnya.

Semoga Renstra ini dapat memberikan manfaat dan memenuhi standar penyusunan yang baik. Masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan Renstra ini sangat kami harapkan.

Bengkulu, 30 Desember 2025

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR : 2622 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2025-2029;
b. bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;
c. bahwa Rencana Strategis merupakan acuan bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melaksanakan program dan kegiatan;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2025-2029.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
3. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2025 Nomor 1030);
5. Keputusan Menteri Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2025-2029 menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

KETIGA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

KELIMA : Semua biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2025-2029 sesuai Standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

KEENAM : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 30 Desember 2025
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

PROF.DR.H.ZULKARNAIN, M.PD

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL I
LEMBAR KENDALI II
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SENAT IV
KATA PENGANTAR V
KEPUTUSAN REKTOR VI
DAFTAR ISI VII
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Kondisi Umum 2
1.1.1. Hasil evaluasi Pencapaian Program Renstra 2020-2024 2
1.1.2. Hasil aspirasi masyarakat terkait kinerja Satuan Kerja 12
1.2. Potensi dan Permasalahan 14
1.2.1. Potensi yang dimiliki 14
1.2.2. Permasalahan yang akan dihadapi 21
1.2.3. Analisis SWOT Jangka Menengah (Eksternal dan Internal) 23
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 28
2.1. Visi dan Misi Universitas 29
2.2. Tujuan Universitas 31
2.3. Sasaran Program 32
2.4. Sasaran Kegiatan 33
2.5. Identifikasi Resiko Sasaran Program 36
2.6. Rumusan Pengukuran/ Metadata 37
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN 38
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis 39
3.1.1. Arah Kebijakan RKP 2025 dan RPJMN 2025-2045 39
3.1.2. Arah Kebijakan Kementerian Agama 39
3.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis 42
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 43
3.3. Kerangka Regulasi 46
3.4. Kerangka Kelembagaan 47
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 48
4.1. Target Kinerja 49
4.2. Kerangka Pendanaan 57
BAB V. PENUTUP 58
LAMPIRAN
Lampiran 1 Matriks Pendanaan
Lampiran 2 Matrik Kerangka Regulasi
Lampiran 3 Metadata

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I
PENDAHULUAN

UIN FAS Bengkulu memiliki berperan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul, berakhlak mulia, dan berdaya saing global. Dan menjadi pusat pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekaligus berfungsi sebagai agen moderasi beragama dalam memperkuat toleransi, persatuan, dan kehidupan kebangsaan. Melalui pendidikan, riset, dan kontribusi sosial, juga turut mendukung pembangunan nasional dengan menjembatani ajaran Islam, nilai Pancasila, dan tuntutan kemajuan zaman.

Renstra untuk periode 2025-2029 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, dan strategi yang akan diterapkan dalam lima tahun ke depan. Renstra ini menaruh perhatian khusus pada upaya pencapaian RPJMN dan mempertegas peran UIN FAS Bengkulu dalam mendukung visi dan misi Kementerian Agama Republik Indonesia dengan visi besar “Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Renstra ini berperan dalam mendukung pencapaian astra protas Kementerian Agama pada program Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi, dan program Digitalisasi Tata Kelola.

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Hasil evaluasi Pencapaian Program dan Kegiatan Renstra 2020-2024

Evaluasi dilakukan terhadap Rencana strategis 2020-2024 dengan mengukur capaian program dan kegiatan berdasarkan Laporan Kinerja (LKj) pada tahun 2021-2024, untuk LKj tahun 2020 tidak diuraikan pada evaluasi ini dikarenakan belum beralih status menjadi Universitas.

a. Sasaran program menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
   - Pada tahun 2021 target persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 15% dengan realisasi sebesar 23%, target persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 81% dengan realisasi sebesar 89%, dan target persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 75% dengan realisasi sebesar 93%.
   - Pada tahun 2022 target persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 15% dengan realisasi sebesar 18%, target persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 83% dengan realisasi sebesar 81%, dan target persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 78% dengan realisasi sebesar 75%.
   - Pada tahun 2023 target rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama sebesar 20% dengan realisasi sebesar 20%.

- Pada tahun 2024 target persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa S1 PTKI sebesar 20% dengan realisasi sebesar 20%, dan target persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 100% dengan realisasi sebesar 80%, dan target persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 100% dengan realisasi 100%.

Tabel 1.1 Mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	15%	15%	100%	100%
Realisasi	23%	18%	80%	100%
Persentase Capaian	153%	120%	80%	100%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Tabel 1.2 Dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	81%	83%	100%	100%
Realisasi	89%	81%	88%	100%
Persentase Capaian	110%	98%	88%	100%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	75%	78%	100%	100%
Realisasi	93%	75%	85%	100%
Persentase Capaian	124%	96%	85%	100%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Universitas memiliki peran penting dalam membangun moderasi beragama, hal itu ditandai dengan semakin meningkatnya pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikannya.

b. Sasaran program meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi
   - Pada tahun 2021 target persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 50% dengan realisasi sebesar 60,5%, target persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring sebesar 25% dengan realisasi sebesar 75%, target persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 10,5% dengan realisasi sebesar 6%, target persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 15% dengan realisasi sebesar 17%.
   - Pada tahun 2022 target persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 52% dengan realisasi sebesar 66,8%, target persentase program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring sebesar 25% dengan realisasi sebesar 30%, target persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 11% dengan realisasi sebesar 25%.
   - Pada tahun 2023 target persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 53% dengan realisasi sebesar 72,3%, dan target persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 12,8% dengan realisasi sebesar 23,01%.
   - Pada tahun 2024 target persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 55% dengan realisasi sebesar 80,7%, target persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring sebesar 28,5% dengan realisasi sebesar 30%, dan target persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 14% dengan realisasi sebesar 43%.

Tabel 1.4 Dosen bersertifikat pendidik

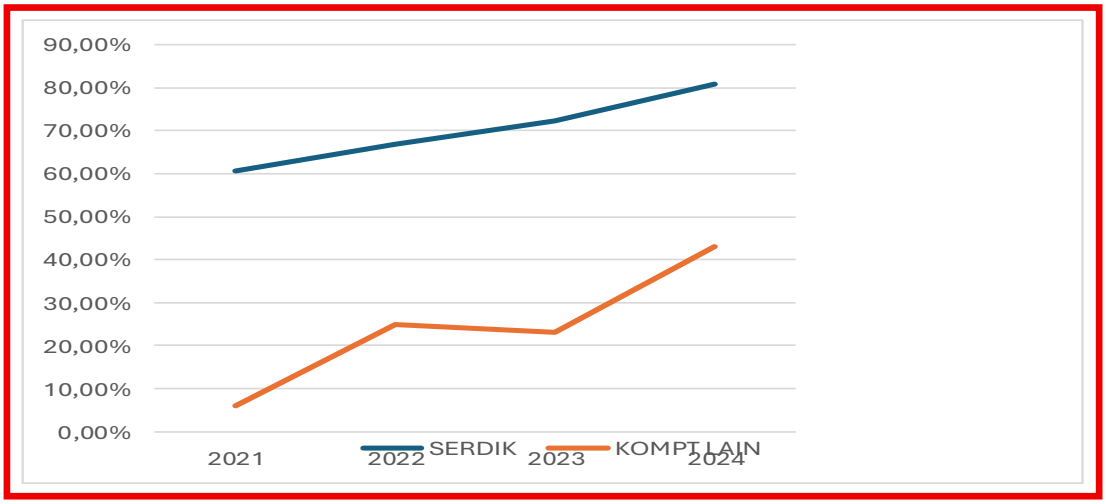
Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	50%	52%	53%	55%
Realisasi	60,5%	66,8%	72,3%	80,7%
Persentase Capaian	121%	128%	136%	147%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Tabel 1.5 Dosen yang memperoleh peningkatan kompetesi

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	10,5%	11%	12,8%	14%
Realisasi	6%	25%	23%	43%
Persentase Capaian	57%	227%	180%	307%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

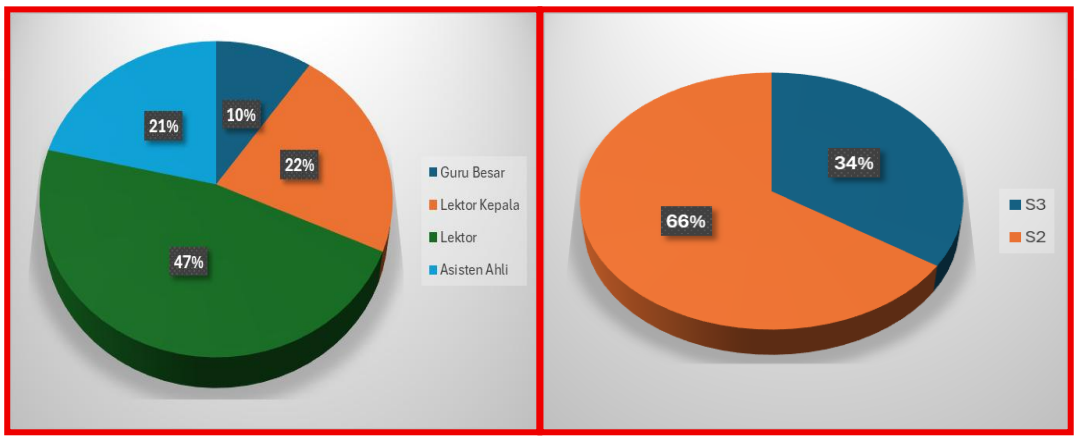


Gambar 1.1 Peningkatan Dosen serdik dan pengembangan kompetensi

Tabel 1.6 Data dosen berdasarkan jenjang pendidikan dan fungsional

Berdasarkan Fungsional			Berdasarkan Pendidikan		
Jenjang	Jumlah	Persentase	Strata	Jumlah	Persentase
Guru Besar	29	10 %	S3	103	34 %
Lektor Kepala	66	22 %			
Lektor	140	47 %	S2	196	66 %
Asisten Ahli	64	21 %			

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024



Gambar 1.2 Grafik dosen berdasarkan jenjang pendidikan dan fungsional

c. Sasaran program meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas
   - Pada tahun 2021 target persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1 sebesar 4,5% dengan realisasi sebesar 13%, target persentase prodi yang memenuhi standar saspras perguruan tinggi sebesar 87% dengan realisasi sebesar 83%.
   - Pada tahun 2022 target persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1 sebesar 5% dengan realisasi sebesar 2%, target persentase prodi yang memenuhi standar saspras perguruan tinggi sebesar 97% dengan realisasi sebesar 95%.
   - Pada tahun 2023 target persentase peningkatan mahasiswa pada PTK/Ma'had Aly sebesar 5,2% dengan realisasi sebesar -2,5%.

- Pada tahun 2024 target persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1 sebesar 5,3% dengan realisasi sebesar -13%, dan target persentase prodi yang memenuhi standar saspras perguruan tinggi sebesar 100% dengan realisasi 100%.

Tabel 1.7 Peningkatan jumlah mahasiswa baru S1

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	4,5%	5%	5,2%	5,3%
Realisasi	13%	2%	-2,5%	-13%
Persentase Capaian	289%	40%	-48%	-245%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

d. Sasaran program meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
   - Pada tahun 2021 target persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran sebesar 12% dengan realisasi sebesar 3%, target persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi sebesar 10% dengan realisasi sebesar 9%, target persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA sebesar 0,20% tanpa direalisasikan, target persentase mahasiswa penerima beasiswa tahfizh sebesar 0,20% tanpa direalisasikan, target persentase mahasiswa penerima beasiswa affirmasi (UP4B) sebesar 0,02% tanpa direalisasikan, target jumlah mahasiswa asing yang merima beasiswa sebesar 6 orang tanpa direalisasikan, dan target persentase mahasiswa penerima lulus S1 langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut Doktor sebesar 0,02% tanpa direalisasikan.
   - Pada tahun 2022 target persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran sebesar 12% dengan realisasi sebesar 9%, target persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi sebesar 10% dengan realisasi sebesar 10%.
   - Pada tahun 2023 tidak ada target pada sasaran program ini.
   - Pada tahun 2024 target persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi sebesar 12% dengan realisasi sebesar 8,3%.

Tabel 1.8 Mahasiswa penerima KIP-Kuliah /Bidikmisi

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	10%	10%	11%	12%
Realisasi	9%	10%	10%	8,3%
Persentase Capaian	90%	100%	91%	69%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

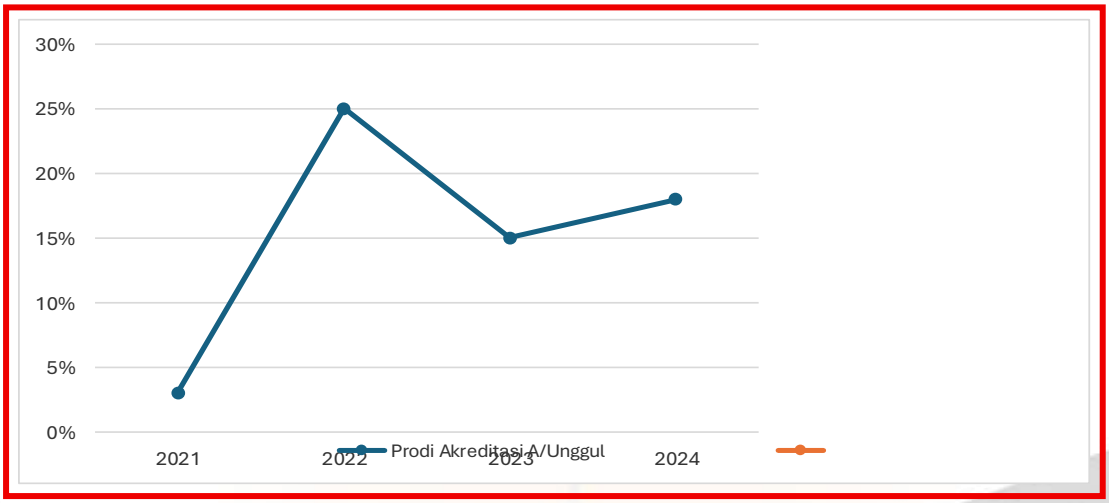
e. Sasaran program meningkatnya standar mutu pendidikan

- Pada tahun 2021 target persentase prodi yang memenuhi akreditasi A/Unggul sebesar 16% dengan realisasi sebesar 3%, target persentase prodi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka sebesar 5% dengan realisasi sebesar 3%, target persentase prodi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi sebesar 25% dengan realisasi sebesar 6%, target persentase dosen yang menjadi nara sumber konferensi nasional/internasional sebesar 8% dengan realisasi sebesar 6%, target persentase mahasiswa yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional sebesar 3% dengan realisasi sebesar 3%.
- Pada tahun 2022 target persentase prodi yang memenuhi akreditasi A/Unggul sebesar 21% dengan realisasi sebesar 25%.
- Pada tahun 2023 target persentase prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul sebesar 28% dengan realisasi sebesar 15%, dan persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem pemjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sebesar 85% dengan realisasi sebesar 85%.
- Pada tahun 2024 target persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul sebesar 34% dengan realisasi sebesar 18%.

Tabel 1.9 Prodi Akreditasi A/Unggul

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	16%	21%	28%	34%
Realisasi	3%	25%	15%	18%
Persentase Capaian	19%	199%	54%	53%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024



Gambar 1.3 Perkembangan Prodi A/Unggul

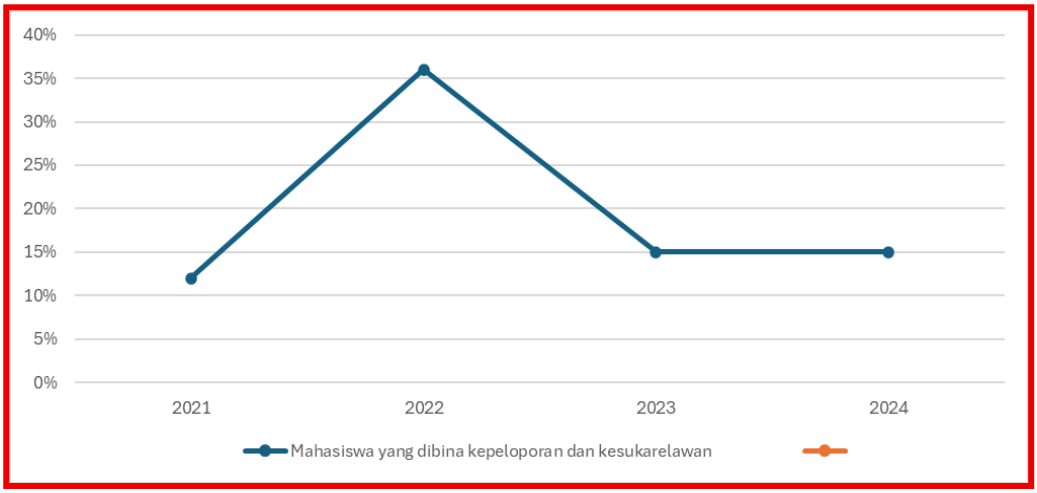
f. Sasaran program menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan
   - Pada tahun 2021 target persentase anggaran PNBP dan PNBP BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan sebesar 34% dengan realisasi sebesar 95%.
   - Pada tahun 2022 target persentase anggaran PNBP dan PNBP BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan sebesar 34% dengan realisasi sebesar 34%.
   - Pada tahun 2023 tidak ada target pada sasaran program ini.
   - Pada tahun 2024 target persentase anggaran PNBP dan PNBP BLU pada PTKIN terhadap seluruh sumber dana pendidikan sebesar 37% dengan realisasi sebesar 31,47%, dan target persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN sebesar 10% dengan realisasi sebesar 6%.

g. Sasaran program meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan
   - Pada tahun 2021 target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka sebesar 7,10% dengan realisasi sebesar 5%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan paskibra sebesar 0,8 % dengan realisasi sebesar 1%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan resimen mahasiswa sebesar 0,4 % dengan realisasi sebesar 1%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan KSR PMI sebesar 0,6% dengan realisasi sebesar 1%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan silat sebesar 0,4% dengan realisasi sebesar 1%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan seni budaya sebesar 0,7% dengan realisasi sebesar 1%, target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan kajian keislaman dan ilmiah sebesar 0,6% dengan realisasi sebesar 1%, dan target persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan olah raga sebesar 1,5% dengan realisasi sebesar 1%.
   - Pada tahun 2022 target persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan sebesar 35% dengan realisasi sebesar 36%.
   - Pada tahun 2023 tidak ada target pada sasaran program ini.
   - Pada tahun 2024 target persentase mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan sebesar 35%, dan dengan realisasi sebesar 15%.

Tabel 1.10 Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	35%	35%	35%	35%
Realisasi	12%	36%	15%	15%
Persentase Capaian	34%	103%	43%	43%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024



Gambar 1.4 Perkembangan Mahasiswa yang dibina

h. Sasaran program meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi kerjasama dengan dunia kerja/industri
   - Pada tahun 2021 target persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia usaha kerja/industri sebesar 22,60 % dengan realisasi sebesar 22%, target jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan sebanyak 7 kegiatan dengan realisasi sebesar 6 kegiatan, target persentase dosen/instruktur program pendidikan vokasi yang mengikuti program kompetensi sebesar 3,90% dengan realisasi sebesar 3%.
   - Pada tahun 2022,2023 dan 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

i. Sasaran program meningkatnya jumlah mahasiswa asing
   - Pada tahun 2021 target persentase mahasiswa asing sebesar 0,05% dan belum direalisasikan.
   - Pada tahun 2022 target persentase mahasiswa asing sebesar 0,05% dan belum direalisasikan.
   - Pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

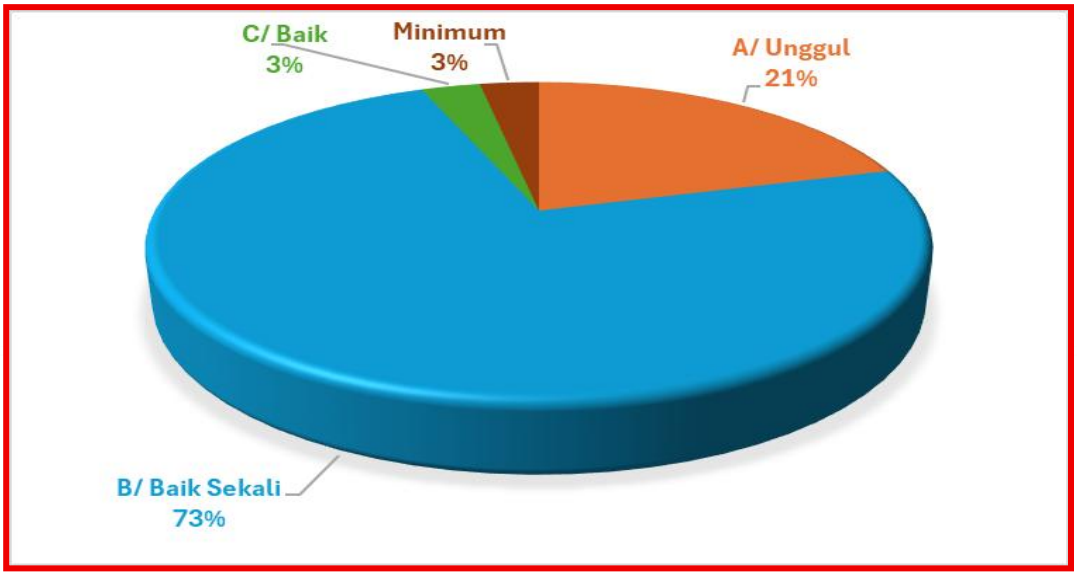
j. Sasaran program meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja
   - Pada tahun 2021 target persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 22,6% dengan realisasi sebesar 3%, dan rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 6 bulan dengan realisasi selama 12 bulan.
   - Pada tahun 2022 target persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 22,6% dengan realisasi sebesar 20%, dan rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 6 bulan dengan realisasi selama 8 bulan.
   - Pada tahun 2023 target persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry dalam seleksi dan penempatan lulusan sebesar 10% dengan realisasi sebesar 9%, rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa PTK sebesar 3,5 dengan realisasi sebesar 3,5, dan rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 6 bulan dengan realisasi selama 6 bulan.
   - Pada tahun 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

k. Sasaran program meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional
- Pada tahun 2021 tidak ada target persentase prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional.
- Pada tahun 2022 tidak ada target persentase prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional.
- Pada tahun 2023 tidak ada target persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional.
- Pada tahun 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

Tabel 1.11 Data Akreditasi Program Studi

No	Akreditasi	Jumlah	Persentase
1	A/ Unggul	7	21 %
2	B/ Baik Sekali	25	73 %
3	C/ Baik	1	3 %
4	Minimum	1	3 %

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024



Gambar 1.5 Grafik status akreditasi prodi

l. Sasaran program meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian
- Pada tahun 2021 target persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI sebesar 52% dengan realisasi sebesar 107%, target persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten sebesar 4% namun belum direalisasikan, dan persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional sebesar 15,5% dengan realisasi sebesar 4%.
- Pada tahun 2022 target persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI sebesar 62% dengan realisasi sebesar 62,07%, dan target persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten sebesar 4% namun belum direalisasikan.
- Pada tahun 2023 target persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebesar 24% dengan realisasi sebesar 55%.
- Pada tahun 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

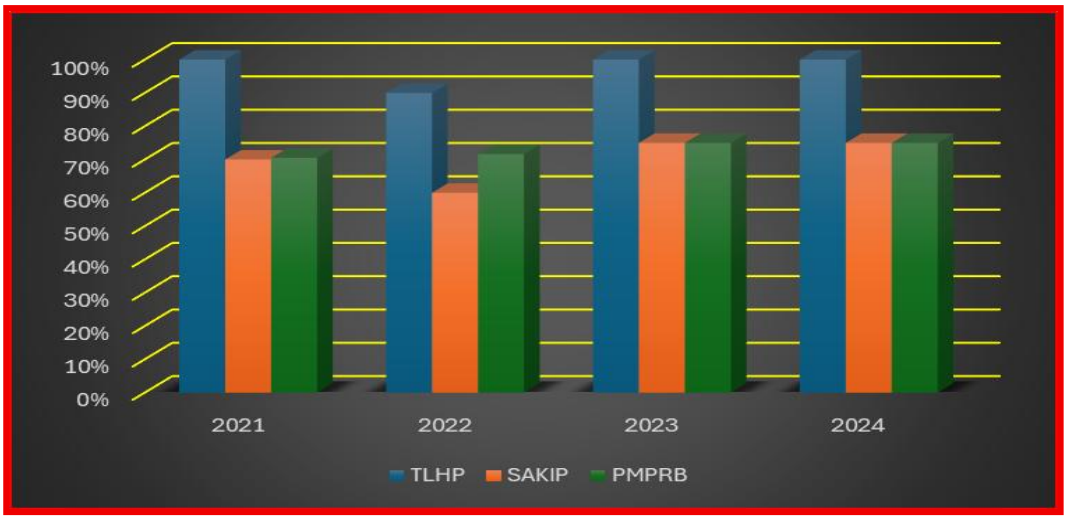
m. Sasaran program meningkatnya kualitas lulusan
   - Pada tahun 2021 target rerata lama masa studi mahasiswa S1 selama 4 tahun realisasi selama 4 tahun.
   - Pada tahun 2022 target rerata lama masa studi mahasiswa S1 selama 4 tahun realisasi selama 4 tahun.
   - Pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada target pada sasaran program ini.

n. Sasaran program meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
   - Pada tahun 2021 target persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, target nilai SAKIP sebesar 80 dengan realisasi sebesar 70, target persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra sebesar 80% dengan realisasi sebesar 90%, dan target penatausahaan BMN yang akuntabel sebesar 90% dengan realisasi sebesar 82%, dan persentase jenis layanan public yang memiliki SOP sebesar 90% dengan realisasi sebesar 90%.
   - Pada tahun 2022 target persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 90%, target nilai PMPRB sebesar 78 dengan realisasi sebesar 71,65, target nilai SAKIP sebesar 70 dengan realisasi sebesar 60.
   - Pada tahun 2023 target persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, target nilai PMPRB sebesar 80 dengan realisasi sebesar 75, target nilai SAKIP sebesar 75 dengan realisasi sebesar 75, target nilai maturitas SPIP sebesar 4,5 dengan realisasi sebesar 3,5, dan target Indeks profesionalitas ASN sebesar 73 dengan realisasi sbesar 70.
   - Pada tahun 2024 target persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, target nilai PMPRB sebesar 78 dengan realisasi sebesar 81,96, dan target nilai SAKIP sebesar 75 dengan realisasi sebesar 75.

Tabel 1.12 Tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Capaian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	100%	90%	100%	100%
Persentase Capaian	100%	90%	100%	100%

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024



Gambar 1.6 Tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian program dan kegiatan pada LKj 2021-2024 bahwa rerata nilai kinerja UIN FAS Bengkulu yaitu 86,8. Hal ini menunjukan selama 4 tahun terakhir telah berkinerja Baik. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan untuk menetapkan program dan menentukan target serta kegiatan dan strategi yang harus dicapai pada Renstra 5 tahun yang akan datang.

1.1.2. Hasil aspirasi masyarakat terkait kinerja Satuan Kerja

Dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas, aspirasi masyarakat menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa arah kebijakan dan program kerja Universitas selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi publik. Pada tanggal 28 Mei 2025 telah dilaksanakan kegiatan Forum Group Discussion (FGD) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan tersebut terhimpun sejumlah pandangan dan pendapat masyarakat atau stakeholder terhadap kinerja UIN FAS Bengkulu pada periode 5 tahun terakhir (2020-2024), dan penyampaian harapan dan saran untuk pengembangan pada masa yang akan datang.

Penilaian masyarakat secara umum bahwa UIN FAS Bengkulu telah menunjukkan kemajuan dan keunggulan dalam bidang akademik. Namun kebermanfaatan Universitas ini dinilai perlu ditingkatkan agar dampaknya lebih terasa langsung di masyarakat. Harapan dan saran dari masyarakat dan stakeholder meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tatakelola.



Gambar 1.7 Fokus Grup Diskusi Evaluasi Kinerja UIN FAS Bengkulu

1. Bidang Pendidikan
   1) Untuk mengatasi masih rendahnya kemampuan baca Al Quran bagi mahasiswa, khususnya yang berlatar belakang dari sekolah umum, Universitas diharapkan menyediakan program pembelajaran membaca Al-Quran secara terstruktur di luar perkuliahan formal, dengan dukungan tenaga pengajar yang dibiayai secara resmi oleh Universitas. Pembentukan Lembaga pembelajaran Al Quran untuk mahasiswa menjadi salah satu solusi yang dianggap strategis.
   2) Dalam konteks penguatan program akademik, aspirasi juga muncul dari pihak sekolah menengah yang mengalami kekurangan guru bidang studi sejarah, bidang studi kesenian, dan bidang studi olahraga. Oleh karena itu, diusulkan agar membuka Fakultas atau Program studi baru yang mencetak tenaga pengajar untuk bidang-bidang tersebut.
   3) Perlunya integrasi nilai-nilai kebangsaan, seperti Pancasila dan pemahaman sejarah NKRI, dalam kurikulum pembelajaran. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan kebangsaan yang kokoh sebagai bagian dari karakter intelektual yang utuh.

2. Bidang Penelitian
   1) Keterlibatan dan kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Provinsi dan Balitbang Kabupaten atau Kota, keterlibatan Universitas tersebut sebagai ahli, peneliti, dan pemateri.
   2) Peran serta penelitian dalam peningkatan pembangunan daerah Provinsi Bengkulu dan mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

3) Kontribusi penelitian dalam mendorong kemajuan dunia usaha dan dunia industri secara Nasional terkhusus di Provinsi Bengkulu.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
   1) Keterlibatan secara masif dalam program pemberdayaan masyarakat miskin, seperti melalui pengelolaan terpadu di salah satu kecamatan, yang mencakup aspek ekonomi, agama, dan sosial, sehingga mampu mengubah status masyarakat dari mustahiq menjadi muzakki.
   2) Keterlibatan dalam pendampingan hukum kepada masyarakat miskin yang terdampak hukum melalui LKBH yang dimiliki Universitas.
   3) Keterlibatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya sebagai tim ahli pendamping implementasi kurikulum.
   4) Keterlibatan dalam mengatasi problem sosial seperti kenakalan remaja (genk motor) yang sedang marak di Provinsi Bengkulu melalui peran Dakwah dan pendampingan.
4. Bidang Tatakelola
   1) Membentuk lembaga pengelolaan zakat di lingkungan kampus, guna memastikan dana zakat yang dihimpun dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan internal dan berdampak optimal.
   2) Pentingnya penguatan digitalisasi dalam serapan dan pengelolaan zakat melalui platform teknologi seperti contohnya yang dimiliki BSI yaitu aplikasi Byond. Digitalisasi juga dilihat sebagai sarana strategis untuk meningkatkan efisiensi layanan satuan kerja di lingkungan kampus.
   3) Peningkatan kualitas layanan prima di Universitas, agar setiap masyarakat yang berurusan mendapatkan kepuasan layanan.
   4) Peningkatan koordinasi dengan lembaga mitra dan stakeholder dalam proses pelaksanaan kerjasama.
   5) Perbaikan sistem tatakelola dan layanan yang menekankan pada transparansi dan akuntabilitas.
   6) Peningkatan profesionalisme kinerja SDM untuk mendukung layanan pada Universitas.

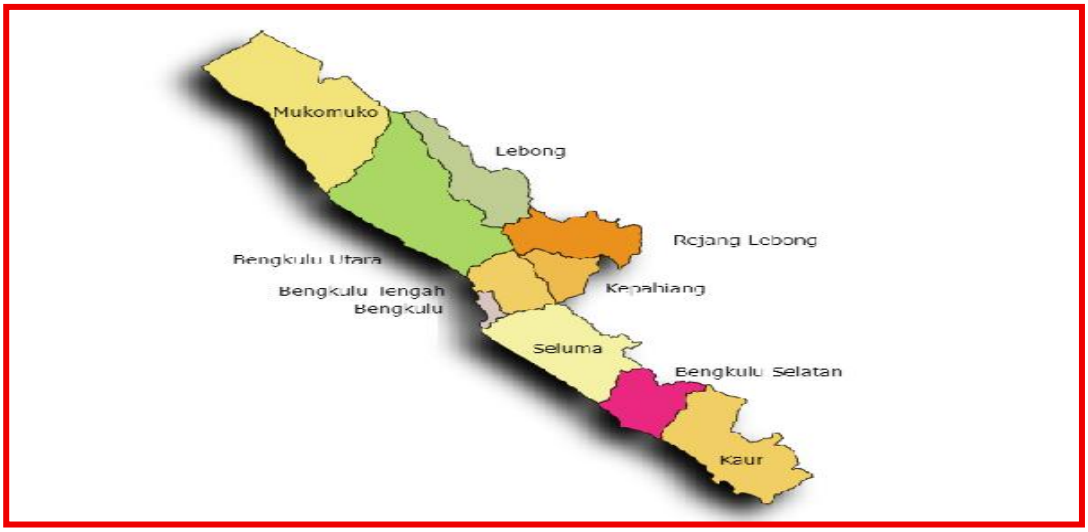
1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi yang dimiliki

UIN FAS Bengkulu memiliki potensi pada aspek kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Potensi Kelembagaan

Merupakan satu-satunya Universitas Islam Negeri yang berada di Provinsi Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 45 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan terakreditasi unggul dengan status sebagai Badan Layanan Umum.



Gambar 1.8 Peta Provinsi Bengkulu

Berada di ibukota Provinsi Bengkulu dengan jumlah penduduk sebanyak 2.115.024 jiwa, dengan jumlah penduduk muslim yang besar yaitu sebanyak 2.066.774 (97,85%), dan ditambah potensi jumlah penduduk muslim yang berdomisili di Provinsi yang berbatasan dengan Bengkulu yaitu Lampung, Jambi, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan merupakan aset strategis sebagai basis calon mahasiswa dan dukungan sosial yang kuat.

Tabel 1.13 Data Penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2024

No	Kabupaten	Jumlah	Persentase
1	Kota Bengkulu	390, 06	18,59%
2	Kab. Bengkulu Utara	304, 72	14,52%
3	Kab. Rejang Lebong	285, 75	13,62%
4	Kab. Seluma	214,5	10,22%
5	Kab. Mukomuko	201,23	9,59%
6	Kab. Bengkulu Selatan	174,94	8,34%
7	Kab. Kepahiang	154,62	7,37%
8	Kab. Kaur	134,05	6,40%
9	Kab. Bengkulu Tengah	124,09	5,91%
10	Kab. Lebong	114,15	5,44%
TOTAL		**2.098,11**	**100%**

Sumber: Bengkulu dalam angka,BPS Provinsi Bengkulu tahun 2024

Berdasarkan data pokok Kemendiknas tahun 2024 bahwa jumlah siswa SMA/MA sederajat di Provinsi Bengkulu pada tahun 2024 sejumlah 94.229 siswa yang berpotensi sebagai calon mahasiswa.

Tabel 1.14 Data Siswa SMA/SMK/MA di Provinsi Bengkulu tahun 2024

No	Kabupaten	SMA	SMK	MA
1	Kota Bengkulu	13.917	7.875	2.674
2	Kab. Bengkulu Utara	7.279	4.427	949
3	Kab. Rejang Lebong	6.201	4.495	1.269
4	Kab. Seluma	5.094	1.750	339
5	Kab. Mukomuko	4.767	2.047	1.401
6	Kab. Bengkulu Selatan	6.682	1.692	461
7	Kab. Kepahiang	3.808	1.125	1.112
8	Kab. Kaur	2.962	1.928	378
9	Kab. Bengkulu Tengah	3.362	1.037	1.175
10	Kab. Lebong	2.553	1.184	326
	TOTAL	**56.625**	**27.560**	**10.084**

Sumber: Dapodik Kemendiknas tahun 2024 (www.kemendikdasmen.go.id)

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN FAS Bengkulu memiliki 4 Fakultas, Pascasarjana, 2 Lembaga, 6 Unit Pelaksana Teknis dan 1 Biro serta Satuan Pengawas Internal sebagai organ pengawasan.

Tabel 1.15 Struktur Organisasi UIN FAS Bengkulu

Rektorat	Rektor
	Wakil Rektor I
	Wakil Rektor II
	Wakil Rektor III
Biro AUPK	Bagian Umum dan Akademik
	Subbag Layanan Akademik
	Fungsi Perencanaan dan Keuangan
	Fungsi Humas
	Fungsi Kerjasama
	Fungsi Kepegawaian
	Fungsi Pengadaan Barang/Jasa
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Tadris
	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
	Fakultas Syariah
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	Pascasarjana
Lembaga	Lembaga Penjamin Mutu
	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	UPT. Bahasa
	UPT. Pengembangan Karir
	UPT. Ma'had
	UPT. Studi Al-Quran dan Ibadah Kemasyarakatan
	UPT. Perpustakaan
	UPT. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
Organ Pengawas	Satuan Pengawas Internal

Sumber: PMA Nomor 29 tahun 2021

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia menjadi subjek utama dalam menjalankan Tri Dahrma Perguruan Tinggi, potensi sumber daya manusia yang dimiliki saat ini terdiri dari Tenaga Pendidik (Dosen) sejumlah 299 orang dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) sejumlah 137 orang. Selain SDM organik berupa dosen dan pegawai, dalam menjalankan layanan didukung pegawai outsorsing yang terdiri dari 45 orang tenaga kebersihan, 1 orang teknisi dan 1 orang tukang bangunan, serta 45 orang petugas keamanan (Satpam).

Tabel 1.16 Data Sumber Daya Manusia

No	Jenis SDM	Jumlah	Klasifikasi Kepangkatan			
			Guru Besar	**Lektor Kepala**	**Lektor**	**Asisten Ahli**
1	Tenaga Pendidikan (Dosen)	299	29	66	140	64
			10%	22%	47%	21%
			Klasifikasi Jenjang Pendidikan			
			Doktor (S3)		**Magister (S2)**	
			103	34%	196	66%
2	Tenaga Kependidikan (Pegawai)	137	**Klasifikasi Jenjang Pendidikan**			
			SMA/MA Sederajat		2	1,5%
			Diploma 1 (D1)		0	0%
			Diploma 2 (D2)		1	0,7%
			Diploma 3 (D3)		3	2,2%
			Sarjana (S1)		99	72,3%
			Magister (S2)		26	19%
			Doktor (S3)		6	4,4%
3	Outsorsing	92	**Klasifikasi Jabatan**		**Jumlah**	
			Petugas Kebersihan		45	48,9%
			Teknisi Listrik		1	1,1%
			Tukang Bangunan		1	1,1%
			Petugas Keamanan		45	48,9%

Sumber: Data kepegawaian UIN FAS Bengkulu tahun 2024

c. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung layanan tri dharma dan layanan administrasi dapat diuraikan sebagai berikut.



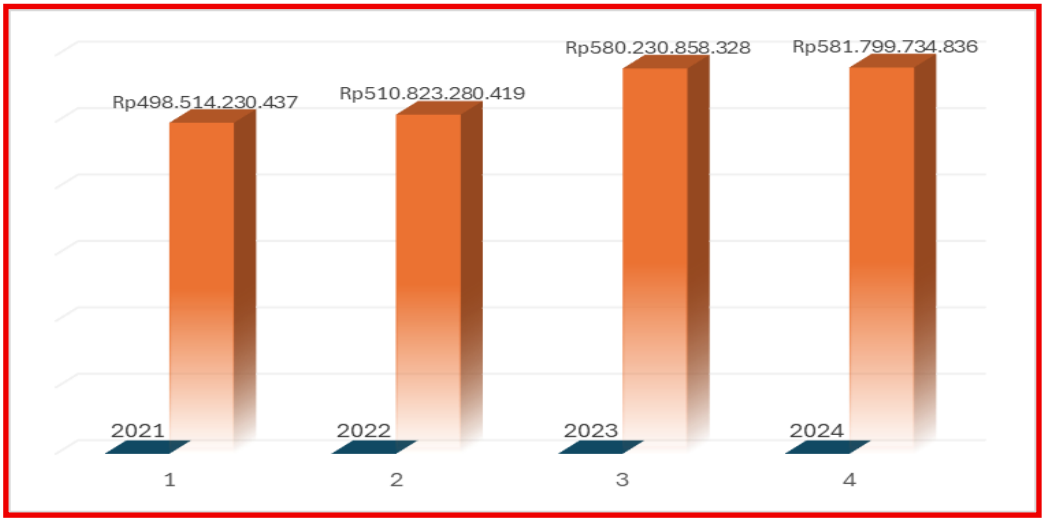
Gambar 1.9 Master Plan UIN FAS Bengkulu

Tabel 1.17 Data Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah/Luas
1	Tanah	723.196 M^2
2	Ruang Kuliah	25.302 M^2
3	Ruang Administrasi	5.500 M^2
4	Ruang Perpustakaan	3.000 M^2
5	Ruang Komputer	700 M^2
6	Ruang Laboratorium	5.360 M^2
7	Ruang Dosen	4.000 M^2
8	Ruang Pembinaan Mahasiswa	2.700 M^2
9	Gedung Fasilitas Olahraga	5.290 M^2
10	Asrama Mahasiswa	5.900 M^2
11	Gedung Pertemuan/ Aula	6.318 M^2
12	Gedung Fasilitas Ibadah/ Masjid	400 M^2
13	Ruang Instalasi Studio	20 M^2
14	Alat angkutan darat bermotor	44 Unit
15	Alat bengkel	11 Unit
16	Alat ukur	6 Unit
17	Alat Pengolahan	4 Unit
18	Alat Kantor	1.511 Unit
19	Alat Rumah Tangga	14.413 Unit
20	Alat Studio	107 Unit
21	Alat Komunikasi	4 Unit
22	Alat Pemancar	1 Unit
23	Alat Kedokteran	14 Unit
24	Alat Kesehatan Umum	3 Unit
25	Alat Laboratorium	260 Unit
26	Peralatan TIK	1.410 Unit
27	Peralatan Olah Raga	33 Unit
28	Alat Musik Tradisional/ Daerah	2 Unit
29	Alat Musik Modern/ Band	3 Unit
30	Vidiotron	25 Unit
31	Buku Cetak	65.667 Eksamplar
32	Buku Digital/ E-Book	3.067 Eksamplar

Sumber: Neraca Aset UIN FAS Bengkulu tahun 2024

Perkembangan sarana prasarana dapat dilihat pada peningkatan neraca pada tahun 2021-2024, pada tahun 2021 senilai Rp. 498.514.230.437, tahun 2022 senilai Rp.510.823.280.419, tahun 2023 senilai Rp. 580.230.858.328, dan tahun 2024 senilai Rp. 581.799.734.836.



Gambar 1.10 Perkembangan Neraca Aset tahun 2021-2024

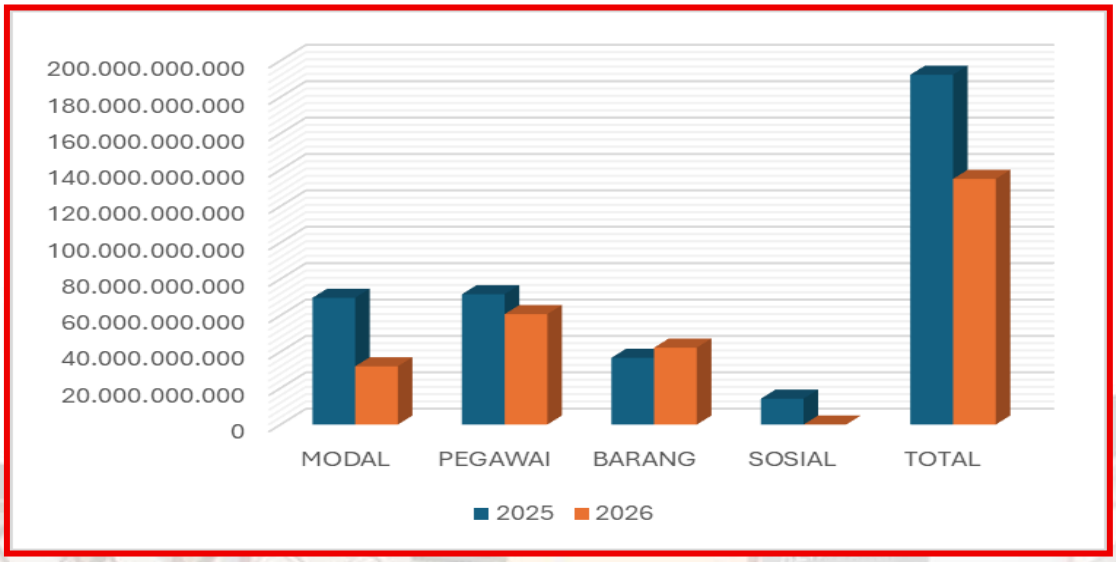
d. Potensi Anggaran

Dukungan anggaran merupakan potensi penting dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, hal ini dapat dilihat pada perkembangan anggaran pada tahun 2020-2024, dan perencanaan anggaran pada tahun 2025-2026.

Tabel 1.18 Data Anggaran tahun 2020-2024

NO	URAIAN BELANJA	Tahun Anggaran				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	MODAL	17.181.473.000	22.608.609.000	24.232.013.000	78.067.033.000	19.483.228.000
2	PEGAWAI	39.056.571.000	48.610.859.000	45.097.410.000	54.157.759.000	62.636.263.000
3	BARANG	22.221.717.000	25.958.971.000	31.383.623.000	35.963.528.000	40.287.192.000
4	SOSIAL	7.336.200.000	8.665.800.000	9.253.200.000	10.936.200.000	13.048.200.000
	JUMLAH	**85.795.961.000**	**105.844.239.000**	**109.966.246.000**	**179.124.520.000**	**135.454.883.000**

Sumber: Laporan Keuangan UIN FAS Bengkulu tahun 2020-2024



Gambar 1.11 RBA tahun 2025-2026

e. Potensi Pendidikan dan Pengajaran

Potensi pendidikan dan pembelajaran semakin berkembang dengan bertambahnya program studi berjumlah 34 prodi, yang terdiri dari S1 berjumlah 25 prodi, S1 berjumlah 7 prodi, dan S3 berjumlah 2 prodi. Dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilihat dari semakin meningkatnya akreditasi Universitas menjadi Unggul dan juga akreditasi program studi.

Tabel 1.19 Data Akreditasi Program Studi tahun 2024

No	Tahun	Akreditasi			
		Unggul/A	Baik Sekali/B	Baik/C	Akreditasi Minimal
1	2021	4	12	10	5
2	2022	1	15	8	5
3	2023	3	17	7	4
4	2024	7	26	1	1

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

f. Potensi Penelitian

Penelitian merupakan salah satu pilar penting tri dharma perguruan tinggi, peningkatan penelitian dosen pada tahun 2024 yang dapat dilihat dari jumlah penelitian yang direkognisi internasional sebanyak 14 judul, jumlah penelitian yang direkognisi nasional sebanyak 277 judul, dan jumlah penelitian yang digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah berjumlah 8 judul. Potensi penelitian dapat dilihat pada jumlah luaran penelitian dosen pada tahun 2021-2024.

Tabel 1.20 Data luaran penelitian dosen tahun 2021-2024

Tahun	2021	2022	2023	2024
Jumlah	73	58	34	42

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Keberadaan jurnal ilmiah juga merupakan potensi yang dimiliki Universitas, saat ini memiliki 1 jurnal scopus, 5 jurnal sinta 2, 1 jurnal sinta 3, 9 jurnal sinta 4, 11 jurnal sinta 5, 1 jurnal sinta 6, dan 15 jurnal yang sedang dalam proses akreditasi sinta.



Gambar 1.12 Perkembangan jurnal ilmiah tahun 2021-2025

g. Potensi Pengabdian kepada Masyarakat

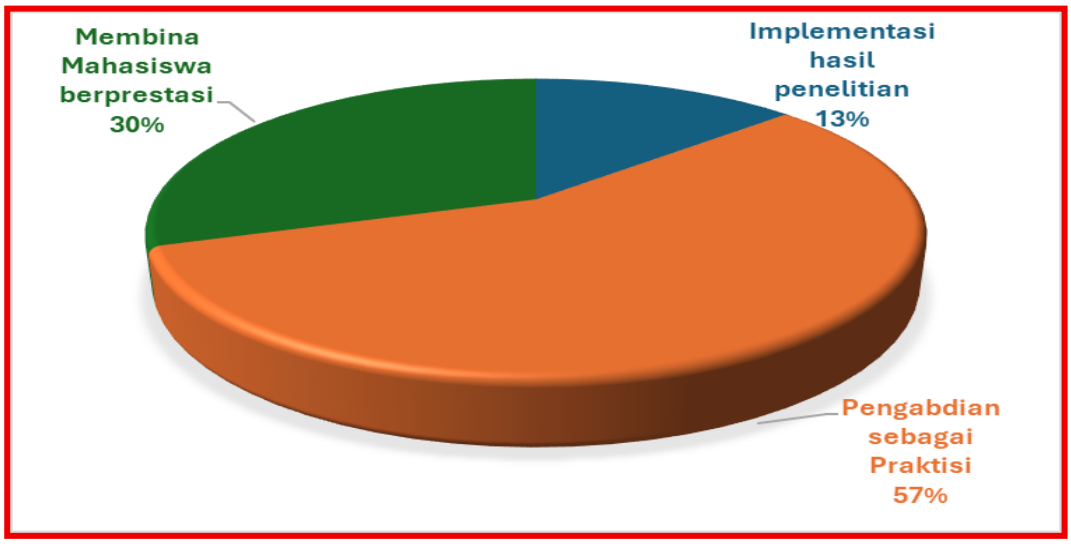
Kontribusi dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

Tabel 1.21 Data kegiatan PkM tahun 2021-2024

Tahun	2021	2022	2023	2024
Jumlah	1	6	1	3

Sumber: LKj UIN FAS Bengkulu tahun 2021-2024

Pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan oleh dosen diantaranya 8 kegiatan implementasi penelitian kepada masyarakat, 34 pengabdian sebagai praktisi, dan 18 pengabdian dalam membina mahasiswa yang meraih prestasi nasional/internasional.



Gambar 1.13 Pengabdian Dosen

1.2.2. Permasalahan yang akan dihadapi

Hasil analisis terhadap permasalahan yang dihadapi UIN FAS Bengkulu untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran programnya dapat diklasifikasikan ke beberapa permasalahan pada aspek kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Permasalahan Kelembagaan

Beberapa permasalahan pada aspek ini diantaranya:

1) Tantangan dalam menjaga identitas keislaman sekaligus pengembangan rumpun keilmuan umum dan standarisasi internasional.
2) Kemampuan bersaing terhadap perguruan tinggi lain masih perlu ditingkatkan dari segala aspek.
3) Pengembangan fakultas terkendala birokrasi pengusulan perubahan organisasi tata kerja Universitas.
4) Pengembangan program studi baru menghadapi kendala ketersediaan dosen, dan moratorium untuk beberapa prodi tertentu.
5) Layanan menjadi lambat dikarenakan alur birokrasi yang panjang.
6) Lemahnya integrasi sistem informasi dan data menyebabkan data akademik, keuangan, dan SDM tidak sinkron.

7) Kurangnya dukungan strategis pemerintah daerah, industri, dunia usaha dan lembaga riset nasional dan internasional dalam pengembangan Universitas.
8) Branding universitas islam yang masih sebatas pada lingkup lokal dan domestik, dan kendala dalam internasionalisasi.
9) Pengembangan status menjadi Universitas belum diikuti kesiapan SDM, sarana prasarana dan anggaran.
10) Sistem pengendalian internal terhadap tatakelola Universitas masih lemah.

b. Permasalahan Sumber Daya Manusia

Beberapa permasalahan pada aspek ini diantaranya:

1) Masih kurangnya jumlah dosen pada prodi tertentu untuk syarat pengusulan pembukaan prodi baru.
2) Proporsi dosen jenjang pendidikan Doktor (S3) dan dosen jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala masih kurang pada beberapa prodi, sehingga menghambat akreditasi unggul.
3) Belum ada tenaga kependidikan sebagai laboran untuk mengelola laboratorium sebagaimana yang dipersyaratkan pada SN-Dikti.
4) Kompetensi SDM masih rendah khususnya dalam teknologi informasi untuk implementasi layanan berbasis digital.
5) Sistem rekrutmen dan promosi belum berbasis analisis jabatan dan peta jabatan serta komitmen terhadap sistem meritokrasi.
6) Pelatihan untuk peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan masih kurang.
7) Penerapan *reward* dan *punishment* bagi SDM belum berjalan secara sistematis dan terukur.
8) Manajemen SDM belum berbasis tatakelola yang efektif dan efisien.

c. Permasalahan Sarana dan Prasarana

1) Sarana dalam mendukung digitalisasi layanan masih terbatas.
2) Pengembangan prasarana Universitas berbasis masterplan masih terkendala ketersediaan anggaran dan penguasaan pihak lain terhadap aset tanah milik Universitas.
3) Keterpenuhan sarana prasarana dalam mendukung mutu pendidikan belum standar, diantaranya laboratorium, sirkulasi/pendingin ruangan, peralatan pembelajaran dan layanan berbasis teknologi informasi, jaringan internet, dan peralatan pendukung pembelajaran dan layanan.
4) Lemahnya pengawasan dan pengendalian terhadap sarana pendidikan agar optimal dalam mengantisipasi resiko kerusakan dan kehilangan.

d. Permasalahan Anggaran

1) Proporsi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni terhadap belanja modal terus menurun.
2) Proporsi anggaran yang bersumber dari PNBP BLU masih kecil.
3) Keterbatasan anggaran menjadi kendala dalam memenuhi sarana prasarana, meningkatkan kualitas riset dan pengabdian masyarakat, serta kegiatan pengembangan mahasiswa yang berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan.
4) Sumber pendapatan PNBP BLU masih didominasi pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal.
5) Penggunaan anggaran masih berbasis *output* belum berbasis *outcome*, *benefit* dan *impact,* serta mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan anggaran.

e. Permasalahan Pendidikan dan Pengajaran
   1) Persentase prodi akreditasi A/Unggul masih lebih sedikit dibandingkan prodi akreditasi B/Baik sekali.
   2) Rendahnya minat masyarakat terhadap prodi keagamaan yang ada, dan pertumbuhan mahasiswa baru pada prodi yang ada saat ini belum optimal, dikarenakan kecenderungan minat yang tinggi pada prodi STEM.
   3) Implementasi perubahan kurikulum masih terkendala pemahaman yang belum optimal terhadap konsep baru, penyesuaian strategi pembelajaran keterbatasan dalam pengembangan perangkat ajar, serta hambatan dalam mengaplikasikan di kelas.
   4) Persentase alumni yang mendapatkan pekerjaan pada 6 bulan pertama masih rendah.
   5) Kerjasama dalam pengembangan kurikulum, magang dan penyediaan lapangan kerja masih belum optimal.

f. Permasalahan Penelitian
   1) Pertumbuhan jumlah publikasi internasional dan hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten belum optimal.
   2) Daya saing dosen dalam berkompetisi untuk mendapatkan penelitian dengan dana hibah masih rendah.
   3) Program peningkatan kualitas riset dosen belum terencana dengan baik.
   4) Persentase hasil penelitian dosen yang diimplementasikan pada pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
   5) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam riset bersama dosen masih rendah.

g. Permasalahan Pengabdian kepada Masyarakat
   1) Pengabdian kepada masyarakat belum berbasis pada prodi.
   2) Kerjasama dengan BUMN/ Swasta dalam pelaksanaan PkM berbiaya dana CSR belum diinisiasi.
   3) Daya saing dosen dalam berkompetisi untuk mendapatkan dana hibah PkM masih rendah.

1.2.3. Analisis SWOT Jangka Menengah (Eksternal dan Internal)

Dalam rangka menetapkan strategi untuk mengelola potensi dan menjawab permasalahan di atas, Universitas melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Analisis SWOT *(Strength-Weakness-Opportunity-Threat)* yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar Universitas dengan mengkapitalisasi kekuatan yang dimiliki Universitas dan peluang eksternal yang ada.

Analisis faktor internal dan eksternal ini menggunakan matrik *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Adapun hasil analisis kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)* dari Faktor Internal (IFAS) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.22 Matrik *Internal Factors Analysis Summary* (IFAS)

Faktor Internal (IFAS)				
Strenghts (S)		**Bobot (0-1)**	**Rating (1-4)**	**Skor (BxR)**
S1	Universitas Islam Negeri satu-satunya di Provinsi Bengkulu dengan lokasi strategis berada di ibu kota Bengkulu	0,048	4	0,19
S2	Akreditasi Universitas Unggul	0,048	3	0,14
S3	Status BLU memberi fleksibilitas tata kelola keuangan	0,047	3	0,14
S4	Basis calon mahasiswa besar (domestik dan regional) dengan mayoritas penduduk muslim	0,048	3	0,14
S5	Dukungan SDM Dosen berjumlah 299 dengan kualifikasi Doktor (S3)	0,048	3	0,14
S6	Memiliki Dosen dengan jenjang kepangkatan Guru Besar sebanyak 29 orang dan Lektor Kepala sebanyak 66 orang	0,048	4	0,19
S7	Prasarana berupa tanah seluas 723.196 m^2	0,048	4	0,19
S8	Tren anggaran meningkat pada beberapa pos belanja	0,048	3	0,14
S9	Perencanaan RBA menunjukkan kemampuan finansial forward planning	0,048	3	0,14
S10	Memiliki 34 prodi yang terdiri dari prodi S1 sebanyak 25 prodi, prodi S2 sebanyak 7 prodi, dan prodi S3 sebanyak 2 prodi	0,048	3	0,14
Sub Total (Faktor S)		**0,48**		**1,57**
Weakness (W)		**Bobot (0-1)**	**Rating (1-4)**	**Skor (BxR)**
W1	Branding dan internasionalisasi belum kuat	0,048	1	0,05
W2	Sistem data dan informasi belum terintegrasi	0,048	1	0,05
W3	Kurang dukungan strategis pemda, dunia usaha, industri, lembaga riset	0,048	2	0,10
W4	Sistem pengendalian internal belum optimal	0,047	2	0,09
W5	Daya saing terhadap PTN/PTKIN masih terbatas	0,048	1	0,05
W6	Proporsi dosen S3 dan guru besar tidak merata antar prodi	0,048	2	0,10
W7	Kekurangan dosen untuk pembukaan prodi baru	0,048	1	0,05
W8	Kompetensi teknologi informasi dosen-tendik rendah	0,048	2	0,10
W9	Rekrutmen dan promosi SDM belum berbasis merit system dan analisis jabatan	0,048	2	0,10

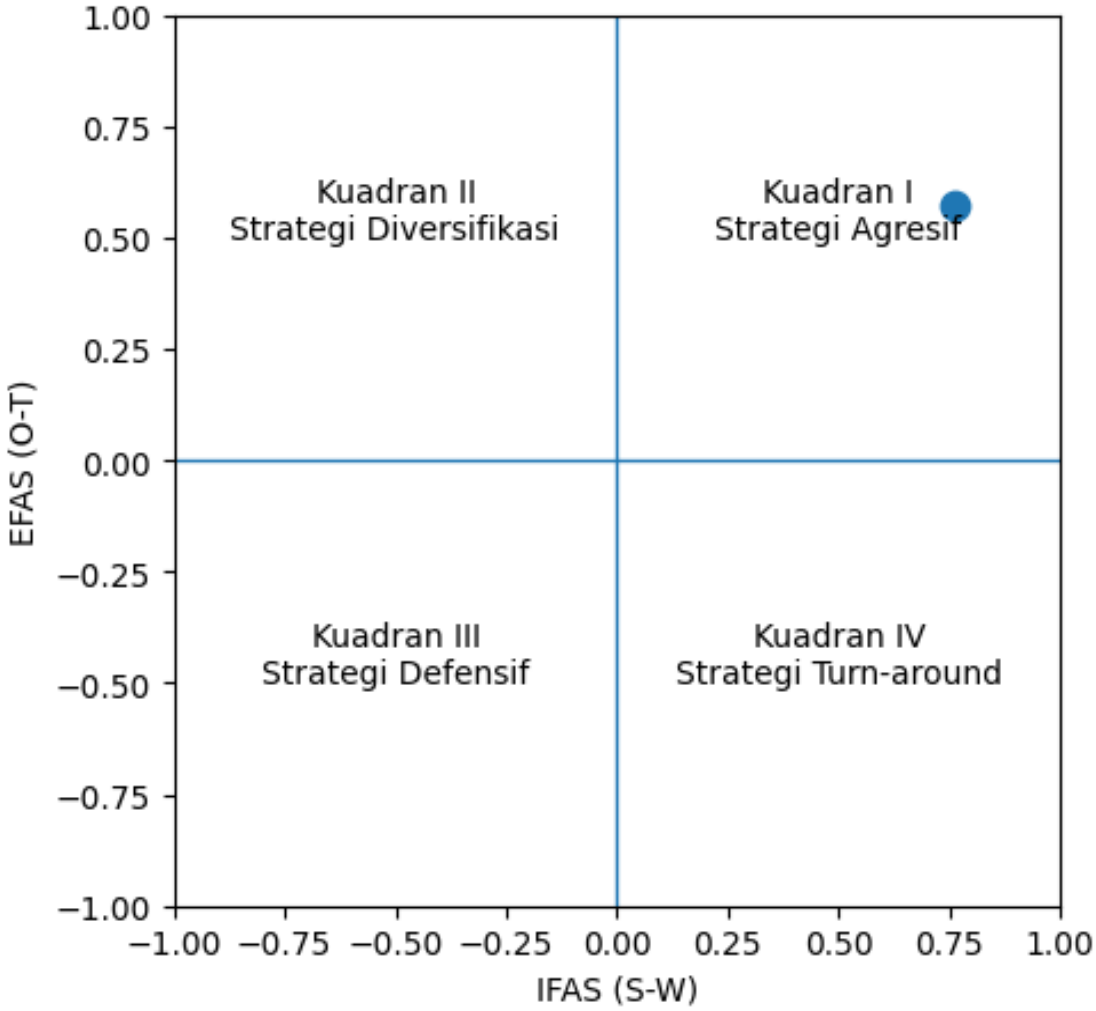
W10	Pemberlakuan Reward dan punishment belum sistematis	0,048	2	0,10
W11	Kekurangan tenaga kependidikan berupa laboran	0,048	1	0,05
Sub Total (Faktor W)		**0,52**		**0,81**

Setelah menentukan bobot faktor internal (IFAS), berikut ini bobot analisis faktor eksternal (EFAS). Adapun analisis peluang *(oportunities)* dan tantangan *(Threat)* dari Faktor Eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 1.23 Matrik *Eksternal Factors Analysis Summary* (EFAS)

Faktor Eksternal (EFAS)				
Opportunities (O)		**Bobot (0-1)**	**Rating (1-4)**	**Skor (BxR)**
O1	Populasi penduduk muslim yang besar sebagai basis calon mahasiswa	0,072	4	0,29
O2	Kebijakan pendidikan berbasis MBKM, digitalisasi, dan internasionalisasi	0,070	3	0,21
O3	Peluang pembukaan prodi STEM bernuansa Islam	0,072	3	0,22
O4	Peluang kerjasama CSR, BUMN, industri, pemerintah daerah, dan dunia usaha	0,071	3	0,21
O5	Potensi penelitian menuju Wisata Halal, Keuangan Syariah, Adat Budaya Lokal, dan tokoh lokal sebagai ikon nasional	0,071	4	0,29
O6	Perkembangan teknologi informasi yang mendorong digitalisasi layanan Universitas	0,070	4	0,28
Sub Total (Faktor O)		**0,43**		**1,49**
Threats (T)		**Bobot (0-1)**	**Rating (1-4)**	**Skor (BxR)**
T1	Persaingan dengan PTN, PTKIN, PTS yang berada di dalam dan luar Provinsi	0,072	1	0,07
T2	Disrupsi teknologi, AI, dan pendidikan vokasional	0,071	2	0,14
T3	Perubahan regulasi pembukaan prodi dan moratorium prodi tertentu	0,071	2	0,14
T4	Penurunan minat masyarakat pada prodi keagamaan	0,072	1	0,07
T5	Keterbatasan dukungan anggaran dari sumber APBN	0,070	2	0,14
T6	Perlambatan pertumbuhan ekonomi memengaruhi kemampuan bayar mahasiswa (UKT)	0,071	2	0,14
T7	Tuntutan akreditasi semakin tinggi (BAN-PT dan LAM)	0,070	2	0,14
T8	Standar global riset dan internasionalisasi semakin ketat	0,074	1	0,07
Sub Total (Faktor T)		**0,57**		**0,93**

Rekapitulasi nilai skor matriks IFAS (S-W) yaitu 1,57 (strenghts) – 0,81 (weakness) hasilnya 0,76 (nilai positif), dan rekapitulasi nilai skor matriks EFAS (O-T) yaitu 1,49 (oppotunities) - 0,93 (threats) hasilnya 0,57 (nilai positif), maka posisi pada grafik yaitu x=0,57 dan y=0,76, dengan titik berada pada kuadran I yaitu S-O strategi.



Gambar 1.14 Matrik kuadran SWOT (IFAS dan EFAS)

Berdasarkan analisis SWOT tersebut bahwa UIN FAS Bengkulu berada di Kuadran I, maka untuk pengembangan Universitas dapat menggunakan strategi S-O atau yang dikenal dengan strategi *Growth*/ekspansi dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengejar peluang, pola strategi yang agresif, dan fokus pada pertumbuhan, perluasan, pengembangan institusi, dengan uraian strategi sebagai berikut:

a. Ekspansi akademik dan program studi STEM dengan Islam, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Pembukaan prodi STEM hybrid (prodi STEM berbasis nilai-nilai islam),
   2) Redesign kurikulum dan capaian pembelajaran,
   3) Benchmarking ke Universitas yang sudah membuka prodi serupa,
   4) Penyiapan laboratorium dan SDM sesuai standar yang berlaku.

b. Internasionalisasi dan digitalisasi layanan akademik, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Implementasi MBKM dan *credit transfer* internasional
   2) Digitalisasi akademik (aplikasi layanan akademik, keuangan, arsip, dan pengeolah data)
   3) Pelaksanaan *joint degree/double degree* dengan Universitas luar,
   4) Visiting profesor dan *adjunct profesor* internasional
c. Penguatan riset unggulan dan hilirisasi, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Roadmap *research cluster* yaitu halal tourism, syariah finance, budaya lokal, dan tokoh lokal,
   2) Optimalisasi pusat riset *(research center),*
   3) Hilirisasi hasil penelitian menjadi publikasi, HKI/hak paten, studi kebijakan *(policy brief)*, dan inovasi produk atau layanan *(start-up).*
d. Kolaborasi kemitraan strategis dan CSR, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Kemitraan dengan pemda, CSR, BUMN, industri, dan dunia usaha,
   2) Internship, teaching factory, dan teaching industry,
   3) Kolaborasi riset dan inkubasi bisnis.
e. Optimalisasi status BLU untuk diversifikasi pendapatan, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Pengembangan unit usaha berbasis riset dan teknologi,
   2) Monetisasi aset (tanah 723.196 m²) secara legal dan produktif,
   3) Layanan training, sertifikasi, halal center, *fintech* syariah.
f. Penguatan branding institusi berbasis keunggulan, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Sosialisasi institusi dengan memanfaatkan branding digital,
   2) Menguatkan positioning sebagai *islamic research* dan *STEM University*,
   3) Melaksanakan event akademik berskala nasional dan internasional.
g. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM, dengan langkah strategis yaitu:
   1) Blueprint pengembangan SDM,
   2) Beasiswa studi lanjut (dalam dan luar negeri) untuk dosen dan tendik,
   3) Program percepatan guru besar dan lektor kepala,
   4) Sertifikasi dan kompetensi profesional dosen (Sertifikasi pendidik, assessor, kompetensi riset, pendampingan penulisan karya ilmiah dan HKI), dan tendik (Sertifikasi teknis: arsiparis, pengadaan barjas, laboratorium, IT, keuangan, dan BMN),
   5) Peningkatan kompetensi digital dan teknologi informasi (pelatihan LMS, e-learning, AI pembelajaran, data science, rekonstruksi konten digital, dan peningkatan sertifikasi digital),
   6) Peningkatan kompetensi riset dan publikasi bagi dosen dan tendik fungsional (workshop riset kolaboratif, klinik proposal riset, dan *coaching* publikasi Scopus dan Sinta),
   7) Pengembangan karir berbasis meritokrasi, diantaranya: pemetaan kompetensi dan analisis jabatan, manajemen talenta (*talent pool)* dan peta jabatan (*talent mapping),* dan evaluasi kinerja berbasis *key performance indicator* (KPI) individu.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi Universitas

2.1.1. Visi Universitas

Selaras dengan Visi Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri bahwa UIN FAS Bengkulu menjalankan tugas dan fungsi pengelolaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi, serta mempertimbangkan evaluasi kinerja lima tahun terakhir, potensi yang dimiliki, dan berbagai tantangan yang dihadapi ke depan, maka dirumuskan visi UIN FAS Bengkulu yaitu:

“Menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing Global dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas”

Terdapat 5 (lima) nilai pokok (*core values*) yang terkandung dalam rumusan visi tersebut yaitu **"unggul**, **berdaya saing global**, **rukun, maslahat, dan cerdas** yang menjadi *the guiding stars* bagi sivitas akademika UIN FAS Bengkulu dalam meniti peta jalan (*road map*) menuju masa depan yang gemilang. Masing-masing nilai pokok tersebut harus diartikulasikan dan diterjemahkan dalam bentuk kebijakan dan kegiatan yang terkait langsung dengan tri dharma perguruan tinggi. Adapun 5 nilai pokok (*core values*) dapat diuaraikan sebagai berikut:

1. **Unggul**

   UIN FAS Bengkulu bercita-cita menjadi univeristas yang unggul dalam studi keilmuan (***science***) dan keislaman (***tafaqquh fi al-dien***). Cita-cita menjadi universitas unggul akan tercermin dari keunggulan pada aspek: **kualitas pendidikan** (kurikulum, dosen, metode pengajaran), **riset dan inovasi** yang berdampak**, akreditasi tinggi** (baik nasional maupun internasional), **lulusan yang kompeten** dan terserap di dunia kerja, serta **etika dan karakter** lulusan yang baik.

   Tafaqquh fi al-dien akan menjadi distingsi kajian keilmuan di UIN FAS Bengkulu. Hal ini sejalan dengan model-model kajian keilmuan Islam kontemporer yang tidak hanya berpijak kepada penjelasan tersurat terhadap *nash-nash* keagamaan (*bayani*) atau penjelasan tersirat terhadap *nash-nash* keagamaan (*qiyasi*), tetapi juga berusaha mensinergikan dan mendialektikakan dengan perkembangan wacana keilmuan dan sains kontemporer (*istishlahi*). Pembangunan wawasan keilmuan dan keislaman dilakukan dengan mensinergikan antara *applied science* (ilmu-ilmu terapan) dengan *pure science* (ilmu-ilmu dasar).

2. **Berdaya saing global**

   Makna berdaya saing global bagi UIN FAS Bengkulu adalah menjadi universitas yang diakui dan dihormati di tingkat internasional, tidak hanya ditingkat nasional, dengan menghasilkan lulusan dan penelitian yang berkualitas yang sesuai standar global, serta mengimplemetasikan sistem pendidikan yang bertaraf internasional. Berdaya saing global menunjukkan mampu bersaing dengan perguruan tinggi internasional, memiliki kolaborasi global (dengan

universitas, industri, dan lembaga luar negeri), menghasilkan lulusan yang kompeten di pasar kerja global, mengikuti dan menetapkan standar internasional dalam pengajaran, riset, dan tata kelola.

Universitas berdaya saing global, dilihat melalui indikator:

1) Terbentuknya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (*international institutional capacity*) yang mampu memfasilitasi, melayani dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional, khususnya dalam studi keislaman di dunia khususnya Islam Melayu.
2) Terbentuknya paradigma internasional (*international paradigm*), sehingga civitas akademik mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional dalam pengembangan kajian dan kompetensi keilmuan tentang studi keislaman di dunia.
3) Terbentuknya kegiatan-kegiatan berwawasan internasional (*international reach*) yang membuat civitas akademika mampu bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjsama dengan lembaga-lembaga internasional dalam pengembangan kajian kompetensi keilmuan tentang peradaban Islam di dunia.
4) Terbentuknya keterlibatan internasional *(international involvement),* bahwa civitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai *event* akademik tingkat internasional dalam pengembangan kajian dan kompetensi keilmuan tentang peradaban Islam di dunia.

3. Rukun

UIN FAS Bengkulu berkontribusi secara aktif dalam membentuk dan membina masyarakat rukun. Rukun sendiri memiliki tiga dimensi, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerjasama.

1) Toleransi berarti sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam keyakinan, praktik keagamaan, kebebasan beribadah tanpa memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain.
2) Kesetaraan berarti cara pandang keagamaan dan kebangsaan terhadap kesetaraan sebagai anak bangsa yang memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan dan beribadah tanpa diskriminasi.
3) Kerjasama adalah kesediaan untuk atau bonding dalam komunitas, pemukiman ataupun lingkar profesi, kesukaan terhadap hal tertentu.

Keberagamaan yang mengedepankan kerukunan adalah puncak, atau harmoni dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa Indonesia dan berkontribusi terhadap pembangunan.

Bentuk kontribusi diwujudkan melalui penelitian dan pengabdian dengan lokus kelompok masyarakat, termasuk antarumat beragama, antarsuku, dan antara masyarakat juga adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama.

4. Maslahat

Civitas akademika UIN FAS Bengkulu memiliki sikap beragama yang maslahat. Maslahat dalam konteks beragama adalah keberagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Beragama maslahat adalah praktek keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain dan lingkungan. Ajaran agama diharapkan mampu menjadi panduan untuk menciptakan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Beragama maslahat mencerminkan keberagamaan yang memberikan manfaat dan membawa kebaikan, baik secara individu maupun kolektif, sehingga terbangun kesejahteraan bersama.

5. Cerdas

UIN FAS Bengkulu berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang memiliki kesadaran berfikir ilmiah kritis dalam mengambil keputusan yang bijak dan berkontribusi pada pengembangan keilmuan. Cerdas adalah istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara efektif dalam berbagai situasi.

Visi cerdas yang ingin dicapai ialah kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dari aspek mental, emosional, sosial, dan praktis yang memungkinkan individu-individu mampu beradaptasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijaksana. Pencapaian visi cerdas diwujudkan melalui program pendidikan yang dikembangkan oleh program studi yang ada di masing-masing fakultas dan pascasarjana.

2.1.2. Misi Universitas

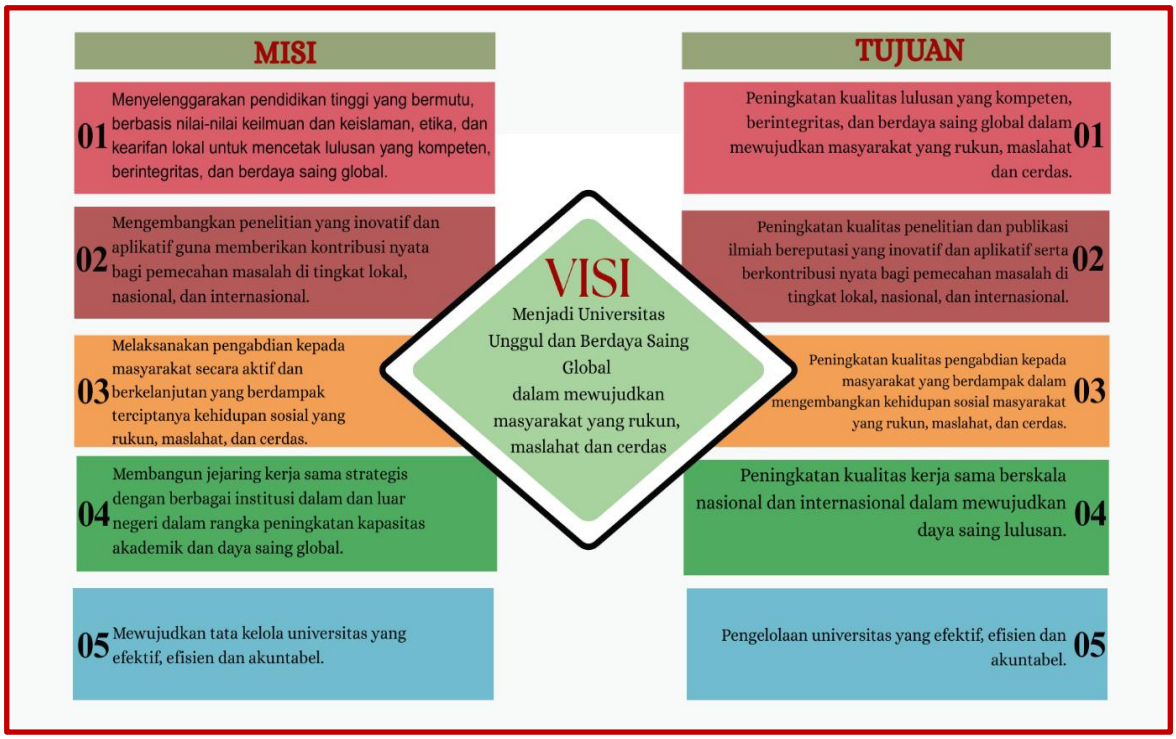
Untuk mencapai visi Universitas, ditetapkan 5 (lima) misi, yaitu:

1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berbasis nilai-nilai keilmuan dan keislaman, etika, dan kearifan lokal untuk mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing global.
2) Mengembangkan penelitian yang inovatif dan aplikatif guna memberikan kontribusi nyata bagi pemecahan masalah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara aktif dan berkelanjutan yang berdampak terciptanya kehidupan sosial yang rukun, maslahat, dan cerdas.
4) Membangun jejaring kerja sama strategis dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kapasitas akademik dan daya saing global.
5) Mewujudkan tata kelola universitas yang efektif, efisien dan akuntabel.

2.2. Tujuan Universitas

Berdasarkan misi Universitas maka ditetapkan 5 (lima) tujuan yang akan dicapai, yaitu:

1) Peningkatan kualitas lulusan yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing global dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas;
2) Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi yang inovatif dan aplikatif serta berkontribusi nyata bagi pemecahan masalah di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
3) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berdampak dalam mengembangkan kehidupan sosial masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas;
4) Peningkatan kualitas kerja sama berskala nasional dan internasional dalam mewujudkan daya saing lulusan;
5) Pengelolaan universitas yang efektif, efisien dan akuntabel.



Gambar 2.1 Visi, Misi dan Tujuan UIN FAS Bengkulu

2.3 Sasaran Program

Sasaran Program Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 mendukung pencapaian Sasaran Strategis Kementerian Agama, khususnya Sasaran Strategis 3 (SS3) Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan, Sasaran Strategis 5 (SS5) Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas, serta Sasaran Strategis 6 (SS6) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan yang Berkualitas, dilaksanakan dua program utama, yaitu:

A. Program Pendidikan Tinggi Keagamaan

Sasaran Program Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 mendukung implementasi Sasaran Program Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2025-2029, Sasaran Program Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan UIN FAS Bengkulu pada tahun 2025-2029 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Program Pendidikan Tinggi UIN FAS Bengkulu

Kode	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase peningkatan prodi yang terakreditasi
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi Keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa

SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat pada THE Impact SDGs

B. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program dukungan Manajemen Pendidikan pada UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Program Dukungan Manajemen UIN FAS Bengkulu

Kode	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 pada program pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada kegiatan peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi, sedangkan pada program dukungan manajemen diarahkan pada kegiatan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya.

2.4.1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan, penguatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan dan dunia kerja, serta pengembangan inovasi dan kolaborasi. Melalui penguatan sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola, dan jejaring kemitraan, diharapkan pendidikan tinggi keagamaan Islam mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan peradaban.

Tabel 2.3 Sasaran Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing UIN FAS Bengkulu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Indeks Fakultas/Lembaga/Unit yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		Indeks prodi yang memenuhi sarana prasarananya
		Indeks Fakultas yang menyediakan fasilitas pendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
		Persentase fakultas yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)
2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi kegamaan islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
		Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I
		Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
		Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di prodi yang terakreditasi unggul
		Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul
3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat akreditasi institusi
		Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
		Predikat akreditasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
		Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul
		Persentase UPM yang mendapatkan pembinaan standar mutu

4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3: a. Total : b. STEM : c. Non STEM :
		Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
		Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar: a. Lektor : b. Lektor Kepala : c. Guru Besar :
		Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
		Persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri
		Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
		Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
		Memiliki UPT Pengembangan Karir
		Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan : b. Wirausaha:
		Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
		Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
		Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
		Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
		Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	Persentase kerjasama dengan dunia kerja/ industri/ pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
		Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
		Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
		Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional
		Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi
		Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
		Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
		Jumlah Paten Granted

		Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
		Peningkatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM)

2.4.2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

Merupakan upaya strategis untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan Islam berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Kegiatan ini mencakup penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan kualitas layanan administrasi, serta dukungan teknis terhadap pelaksanaan program pendidikan Islam. Melalui dukungan manajemen yang terintegrasi dan pelayanan teknis yang profesional, diharapkan tercipta sistem pendidikan Islam yang responsif, berdaya saing, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
1	**Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen**	Nilai Kinerja Anggaran
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
		Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU
		Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
		Indeks Profesionalisme ASN
		Persentase unit kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi
		Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan
		Persentase kasus hukum yang terselesaikan
		Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID
		Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
		Indeks Pembangunan Statistik
		Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital
		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
		Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

2.5. Identifikasi Risiko Sasaran Program

Adapun identifikasi risiko dari masing-masing sasaran program UIN FAS Bengkulu ialah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Identifikasi Risiko Sasaran Program

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakuan Risiko
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik	1. Kurangnya sosialisasi PTK di ingkat pendidikan menengah. 2. Keterbatasan beasiswa atau skema bantuan keuangan.	a. Promosi terintegrasi PTK di jalur penerimaan mahasiswa nasional. b. Peningkatan alokasi Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa) bagi calon mahasiswa.	WR I WR II WR III Dekan Koord. Prodi Subbag Layanan Akademik
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	2. Keterbatasan integrasi data mutu antar unit kerja.	a. Integrasi data melalui sistem informasi manajemen (SIM) mutu terpadu PTK.	WR I WR I LPM UPT.TIPD
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1. Rendahnya persentase dosen dengan kualifikasi S3. 2. Proses kenaikan pangkat/golongan dosen yang birokrasi panjang.	a. Program beasiswa studi lanjut (S3) afirmasi untuk dosen PTK. b. Penyederhanaan dan percepatan proses pengurusan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) berbasis digital.	WR I WR II Biro AUPK
4	Meningkatnya daya saing lulusan	1. Kesenjangan (gap) antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. 2. Kurangnya program magang/praktik industri terstruktur.	a. Memperluas kesempatan magang bagi mahasiswa. b. Penguatan kemitraan dengan industri untuk program magang bersertifikat dan co-reation kurikulum.	WR III DEKAN LSP
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1. Kerja sama yang bersifat seremonial tanpa tindak lanjut konkret. 2. Jejaring Terbatas: Fokus kemitraan hanya pada institusi lokal/nasional.	a. Penetapan Indikator Kinerja Utama (KPI) kemitraan yang terukur dan berorientasi hasil. b. Peningkatan kerja samadengan PTN/PTK luar negeri dan industri multinasional.	WR III LPPM UPT. Pengembangan Karir
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1. Potensi penyebaran ideology eksklusif/kekerasan di lingkungan kampus. 2. Minimnya kegiatan yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan.	a. Penguatan mata kuliah kebangsaan/moderasi beragama dan pengawasan aktivitas keagamaan kampus. b. Peningkatan peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam diseminasi nilai-nilai inklusif.	WR III LPPM UPT. SQIK

7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1. Rendahnya kuantitas dan kualitas riset yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi. 2. Penelitian yang belum mampu dihilirisasi dan dikomersialkan.	a. Skema research grant terstruktur yang berorientasi pada publikasi Q1/Q2. b. Pembentukan unit incubator bisnis dan Technology Transfer Office (TTO) di kampus	WR I LPPM P2B
8	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	3. Proses administrasi kepegawaian dan keuangan yang belum efisien. 4. Tingkat kepatuhan internal	a. Transformasi digital tata kelola internal (e-office, paperless administration). b. Penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) dan audit kinerja berbasis risiko.	WR II Biro AUPK SPI UPT. TIPD

2.6. Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 penetapan indikator kinerja perlu dijabarkan dengan rumusan pengukuran yang terukur dan jelas. Rumusan pengukuran digunakan untuk acuan perhitungan kinerja Universitas dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Selain itu, rumusan pengukuran membantu memantau kinerja, memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan, dan juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala, rumusan metadata dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN



BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis

3.1.1. Arah Kebijakan RKP 2025 dan RPJMN 2025-2045

Arah Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2045 diuraikan dalam 17 program prioritas nasional yaitu:

1. Pencapaian swasembada pangan, energi dan air.
2. Penyempurnaan sistem penerimaan negara.
3. Reformasi politik, hukum, dan birokrasi.
4. Pencegahan dan pemberantasan korupsi.
5. Pemberantasan kemiskinan.
6. Pencegahan dan pemberantasan narkoba.
7. Menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia dengan meningkatkan BPJS kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat.
8. Penguatan pendidikan, sains, teknologi serta digitalisasi.
9. Penguatan pertahanan dan keamanan negara serta pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif.
10. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak serta penyandang disabilitas.
11. Menjamin pelestarian lingkungan hidup.
12. Menjamin ketersediaan pupuk, benih, pestisida langsung ke petani.
13. Menjamin pembangunan hunian berkualitas berjangkau, bersanitasi baik untuk masyarakat perdesaan/perkotaan dan rakyat yang membutuhkan.
14. Melanjutkan pemerataan ekonomi dan penguatan UMKM melalui program kredit usaha dan pembangunan Ibu Kota Nusantara serta kota-kota inovatif-karakteristik-mandiri lainnya.
15. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumber daya alam termasuk sumber daya maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi.
16. Memastikan kerukunan antarumat beragama, kebebasan beribadah, pendirian, dan perawatan rumah ibadah.
17. Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga.

3.1.2. Arah Kebijakan Kementerian Agama

Arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029 diwujudkan kedalam 8 program prioritas (Asta Protas) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Penyelengaraan forum dialog tingkat internasional, nasiona, provinsi, dan kabupatan/kota yang melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, pemerintah daerah dan pemuda lintas iman
   b. Pelatihan dan sosialisasi moderasi beragama bagi ASN Kementerian Agama, guru pendidikan agama, penyuluh agama, Tokoh Agama, Siswa, serta mahasiswa PTK.

c. Penguatan kerukunan berbasis isu lingkungan, HAM, kesetaraan gender, budaya dan digital.
d. Insersi kurikulum berbasis cinta kemanusiaan dan penghargaan terhadap perbedaan pengembangan SDM dalam program kediklatan.
e. Penyebarluasan informasi positif melalui media cetak, elektronik, dan digital terkait toleransi.
f. Pelatihan bagi ASN Kemenag, guru agama, penyuluh, mahasiswa, serta tokoh agama tentang nilai ekoteologi dalam ajaran agama
g. Penerbitan dan diseminasi bahan literasi keagamaan maslahat.
h. Penyebaran pesan dakwah dan kampanye nilai maslahat melalui media massa, media sosial, dan komunitas.
i. Survei dan kajian lapangan terkait pemahaman dan praktik keagamaan maslahat di kalangan Masyarakat.
j. Penyediaan fasilitas hijau (bank sampah, sumur resapan, panel surya, taman hijau, sanitasi sehat, transportasi ramah lingkungan) di Kantor Kemenag pusat dan daerah, rumah ibadah dan lembaga pendidikan agama dan keagamaan.
k. Peningkatan Kerja Sama Kementerian Agama dengan KLHK, Pemerintah Daerah, LSM Lingkungan, dan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penerapan Green Campus, Green Pesantren, dan Green Madrasah/Satuan Pendidikan Keagamaan.
l. Integrasi kurikulum pelestarian lingkungan dalam pendidikan agama dan keagamaan.

2. Ekoteologi dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Pelatihan bagi ASN Kemenag, guru agama, penyuluh, mahasiswa, serta tokoh agama tentang nilai ekoteologi dalam ajaran agama.
   b. Penerbitan dan diseminasi bahan literasi keagamaan maslahat.
   c. Penyebaran pesan dakwah dan kampanye nilai maslahat melalui media massa, media sosial, dan komunitas.
   d. Survei dan kajian lapangan terkait pemahaman dan praktik keagamaan maslahat di kalangan Masyarakat.
   e. Penyediaan fasilitas hijau (bank sampah, sumur resapan, panel surya, taman hijau, sanitasi sehat, transportasi ramah lingkungan) di Kantor Kemenag pusat dan daerah, rumah ibadah dan lembaga pendidikan agama dan keagamaan.
   f. Peningkatan Kerja Sama Kementerian Agama dengan KLHK, Pemerintah Daerah, LSM Lingkungan, dan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penerapan Green Campus, Green Pesantren, dan Green Madrasah/Satuan Pendidikan Keagamaan.
   g. Integrasi kurikulum pelestarian lingkungan dalam pendidikan agama dan keagamaan.
3. Layanan keagamaan dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Pengarusutamaan program keluarga maslahah, bimbingan remaja usia sekolah, dan edukasi berbasis nilai keagamaan.
   b. Penguatan regulasi, sistem pengawasan, dan penjaminan mutu produk halal yang akuntabel.
   c. Peningkatan naskah & buku keagamaan Islam yg layak edar/ sesuai kaidah.
   d. Penyediaan modul, buku saku, media digital, dan konten dakwah berbasis kerukunan dan beragama maslahat.
   e. Fasilitasi Penentuan Arah Kiblat dan Kalender Hijriah.

f. Pemanfaatan aplikasi berbasis digital (misalnya Jadwal Salat, Kalender Hijriah, Aplikasi Halal, dan Arah Kiblat Online) yang dapat diakses lembaga agama dan umat beragama.
g. Fasilitasi penerimaan naskah dan buku keagamaan dari penulis atau penerbit untuk dilakukan proses penilaian dan Pemberian tanda layak edar bagi naskah/buku yang memenuhi kriteria sesuai regulasi.
h. Gerakan nasional membaca kitab suci di sekolah, madrasah, widyalaya, satuan pendidikan keagamaan, pesantren, rumah ibadah, dan komunitas keagamaan.

4. Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Penyediaan sarana-prasarana pendidikan di daerah 3T, termasuk: madrasah satu atap, inklusi, kelas filial, pembelajaran hybrid, jarak jauh, kampus jauh, merdeka belajar dan berbasis teknologi.
   b. Peningkatan akses pendidikan melalui beasiswa, bantuan BOS/BOP, dan program afirmatif bagi keluarga pra-sejahtera, rentan, dan difabel.
   c. Peningkatan pemahaman dan peran keluarga serta tokoh agama, masyarakat, dan adat tentang pentingnya pendidikan.
   d. Pengembangan skema pembiayaan pendidikan tinggi keagamaan bagi mahasiswa yang berkeadilan untuk mendukung tingkat keberlanjutan masyarakat ke pendidikan tinggi.
   e. Penguatan mutu lembaga pendidikan dasar menengah dan tinggi melalui akreditasi unggul.
   f. Penyelenggaraan program pembelajaran bilingual pada satuan Pendidikan.
   g. Pengembangan kurikulum integratif yang menggabungkan nilai nilai ilmu kewirausahaan pengetahuan, keterampilan.
   h. Penguatan pendidikan agama, pendidikan karakter, dan pendidikan kewargaan untuk memperkokoh jati diri bangsa.
5. Pesantren berdaya, untuk program prioritas ini tidak ada strategi yang dilakukan pada PTKI.
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Optimalisasi dana sosial keagamaan (zakat, wakaf, infaq, shadaqah, punia, kebajikan, amal kasih) untuk penanggulangan kemiskinan dan pengembangan ekonomi umat.
   b. Pembentukan lembaga inkubasi wakaf produktif, pengembangan kota zakat/wakaf, dan rumah ibadah pusat ekonomi umat.
   c. Peningkatan kapasitas lembaga filantropi, kolaborasi pemanfaatan aset wakaf, dan penyusunan data terintegrasi berbasis nasional dan wilayah.
   d. Pengembangan aplikasi dan kanal pembayaran zakat/dana sosial keagamaan secara online untuk mempermudah umat dalam menunaikan zakat/dana sosial keagamaan.
   e. Peningkatan partisipasi berzakat/berdharma.
   f. Gerakan bersama keagamaan/filantropi umat pemanfaatan beragama dana dalam sosial keagamaan untuk penanggulangan kemiskinan ekstrem, stunting, dan peningkatan kesejahteraan umat.
   g. Penjaminan mutu lembaga dana sosial keagamaan/filantropi keagamaan.
   h. Penguatan kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

7. Pemberdayaan Rumah Ibadah dengan strategi yang dilakukan pada PTKI yaitu Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Rumah Ibadah Inklusif.
8. Digitalisasi Tata Kelola dengan strategi yang dilakukan pada PTKI:
   a. Implementasi budaya kerja yang bersih, jujur, dan profesional melalui kode etik ASN, sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), dan pengawasan internal yang akuntabel.
   b. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan publik yang cepat, transparan, efisien, dan terintegrasi melalui pengembangan aplikasi layanan digital dan digitalisasi dokumen layanan.
   c. Penerapan SPBE secara menyeluruh dalam proses administrasi dan tata kelola pemerintahan yang efektif, adaptif, dan terukur.
   d. Peningkatan kompetensi ASN Kementerian Agama yang smart dan moderat.
   e. Penyederhanaan struktur organisasi dan prosedur kerja melalui redesign proses bisnis yang lebih lincah, terfokus pada hasil (result-oriented), dan mampu merespons kebutuhan masyarakat secara real-time.
   f. Penguatan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator yang jelas dan dapat diukur, serta mengaitkan hasil kinerja dengan pemberian reward dan sanksi secara proporsional.
   g. Pengembangan ekosistem data terbuka (open government) untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan serta pengambilan keputusan publik;
   h. Peningkatkan satuan kerja yang memperoleh predikat WBK/WBBM.
   i. Pengembangan Satu Data Kemenag dan Satu Akses Layanan (Architecture Enterprise SPBE dan Integrasi Sistem Informasi) termasuk digitalisasi layanan dan pengawasan/pengendalian.
   j. Implemetasi Manajemen Talenta, Sistim merit dan Reformasi Birokrasi.
   k. Pemanfaatan Data Terpadu dalam pengambilan kebijakan layanan bidang agama dan pendidikan agama/keagamaan.

3.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjend Pendis

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan Kementerian Agama tahun 2025-2029 dalam bidang pendidikan yang berfokus pada perwujudan pendidikan berkualitas dan merata, serta mendukung implementasi Asta Cita melalui Langkah konkrit yang tertuang dalam Asta Protas Kemenag berdampak. Direktorat Jendral Pendidikan Islam melaksanakan Asta Protas nomor 4 dan 5, yaitu dalam mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, serta pemberdayaan pesantren. Adapun arah kebijakan dan strategi Dirjend Pendis yaitu:

1. Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada PTK/Ma'had Aly, dengan indikator:
   a. Persetanse peningkatan jumlah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
   b. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam/Ma'had Aly.
2. Meningkatnya kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu, dengan indikator yaitu Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi.
3. Meningkatnya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas, dengan indikator yaitu Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi.
4. Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis, dengan indikator yaitu Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam.

5. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan, dengan indikator yaitu Indeks keberagaman Mahasiswa Islam.
6. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan, dengan indikator yaitu Jumlah Perguruan Tinggi Keagaaman Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs.
7. Meningkatnya Tata Kelola yang efektif dan akuntabel, dengan indikator yaitu Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Mengacu kepada arah kebijakan Kementerian Agama, dan Dirjend Pendis, maka UIN FAS Bengkulu menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik, dengan strategi yaitu:
   a. Meningkatkan kualitas Sarana dan prasarana.
   b. Meningkatkan layanan UIN FAS Bengkulu.
2. Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu, dengan strategi yaitu Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi.
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dengan strategi yaitu Pemenuhan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal.
4. Meningkatnya daya saing lulusan, dengan strategi yaitu meningkatkan kualitas lulusan yang diterima didunia kerja.
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis, dengan strategi yaitu Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerjasama.
6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaancdengan, dengan strategi yaitu Meningkatkan budaya akademik yang religious dan toleran.
7. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi, dengan strategi yaitu Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian; Meningkatkan Tata kelola orgaisasi yang efektif dan akuntabel.
8. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel, dengan strategi yaitu:
   a. Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (Pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).
   b. Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran.
   c. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi.
   d. Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran.
   e. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).
   f. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum.
   g. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi.
   h. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.
   i. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Berdasarkan uraian strategi tersebut maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTKI, dengan strategi:
   1.1. Meningkatkan kualitas sarana prasarana, dengan indikator:
      a. Indeks Fakultas/ Lembaga/ Unit yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi.
      b. Indeks prodi yang memenuhi sarana prasarananya.
      c. Indeks Fakultas yang menyediakan fasilitas pendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif.
      d. Persentase Fakultas yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD).
   1.2. Meningkatkan layanan Pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau, dengan indikator:
      a. Persentase mahasiswa penerima beasiswa.
      b. Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I.
      c. Persentase peningkatan animo mahasiswa baru.
      d. Persentase mahasiswa baru pada prodi yang terakreditasi Unggul.
2. Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu, dengan strategi yaitu Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi, dengan indikator yaitu:
   a. Predikat Akreditasi Institusi.
   b. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul;
   c. Predikat Akreditasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).
   d. Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul.
   e. Persentase UPM yang mendapatkan pembinaan standar mutu.
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dengan strategi yaitu Pemenuhan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase dosen berkualifikasi akademik S3: dosen STEM dan Non STEM.
   b. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar.
   c. Persentase dosen yang menduduki jabatan Lekto, Lektor Kepala dan Guru Besar.
   d. Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan.
   e. Persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional dan Internasional.
   f. Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri.
   g. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional.
   h. Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi.
4. Meningkatnya daya saing lulusan, dengan strategi yaitu Meningkatkan kualitas lulusan yang diterima didunia kerja, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus.
   b. Memiliki UPT Pengembangan Karir.
   c. Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan: Karyawan dan Wirausaha.
   d. Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM;
   e. Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi.
   f. Rasio Outbound per Inbound mahasiswa.
   g. Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi.
   h. Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi.
   i. Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi.

5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis, dengan strategi yaitu Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerjasama, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase Kerjasama dengan dunia kerja/industri/ pemerintah/Lembaga Masyarakat /Internasional.
   b. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran.
   c. Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi.
   d. Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat.
6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan, dengan strategi yaitu Meningkatkan budaya akademik yang religious dan toleran, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci.
   b. Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan.
   c. Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal.
   d. Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap).
7. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi, dengan strategi yaitu Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional.
   b. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi.
   c. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi.
   d. Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen.
   e. Jumlah Paten Granted.
   f. Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat.
   g. Peningkatan Kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) .
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran, dengan indikator yaitu Nilai Kinerja Anggaran.
9. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi, dengan indikator yaitu Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar.
10. Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran, dengan indikator yaitu:
    a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
    b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.
    c. Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu.
    d. Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU.
    e. Jumlah Laporan RKBMN tepat waktu.
11. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel, dengan strategi:
    11.1. Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (Pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dengan indikator yaitu;
       a. Indeks Profesionalisme ASN.
       b. Persentase Unit kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan.
       c. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/ Inspiratif.
       d. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi.

11.2. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum, dengan indikator yaitu:
   a. Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan.
   b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan.
11.3. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi, dengan indikator yaitu:
   a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID.
   b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi.
11.4. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi, dengan indikator yaitu:
   a. Indeks Pembangunan Statistik.
   b. Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital.
11.5. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa, dengan indikator yaitu:
   a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses.
   b. Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*.

3.3. Kerangka Regulasi

Sebagai upaya mendorong pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan pada Renstra agar berjalan dengan baik, dibutuhkan regulasi pada tingkat Universitas yang menurunkan secara teknis peraturan perundangan diatasnya sebagai landasan hukumnya. Regulasi dalam konteks Universitas berupa peraturan rektor, keputusan rektor, pedoman, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Maka kerangka regulasi digunakan sebagai landasan berpikir dalam menyusun regulasi terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada Renstra. Kerangka regulasi dalam Renstra Universitas memuat peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan dan prinsip-prinsipnya. Berdasarkan kerangka regulasi ini, peraturan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra UIN FAS Bengkulu dapat diidentifikasi dan segera dirancang.

Untuk menghasilkan regulasi yang berkualitas, dilaksanakan langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis regulasi yang dibutuhkan untuk mencapai Renstra dengan melihat program, kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.
2. Mentelaah regulasi yang sudah ada saat ini, dengan mempertimbangkan relevansi dan sinkronisasi dengan peraturan perundang-undangan beserta turunannya.
3. Menyusun regulasi pada tingkat Universitas berupa peraturan rektor, keputusan rektor, pedoman, dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Melakukan sosialisasi terhadap regulasi Universitas kepada unit kerja yang ada di lingkungan UIN FAS Bengkulu.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan regulasi Universitas yang dilakukan secara berkala untuk mengukur implementasi regulasi Universitas.

Untuk rincian lebih lanjut tentang masing-masing jenis regulasi yang perlu disusun, penjelasan tentang urgensi, unit/lembaga lain yang terlibat dalam penyusunan, serta target tahun selesainya, dapat dilihat pada lampiran kerangka regulasi

3.4. Kerangka Kelembagaan

Pembentukan UIN FAS Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden nomor 45 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang tata kelolanya diatur pada Peraturan Menteri Aagama nomor 38 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan struktur organisasinya berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 29 tahun 2021 tentang tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Struktur organisasi kelembagaan saat ini terdiri dari: (1) Organ Pengelola, yang terdiri dari Rektor dan 3 Wakil Rektor, 4 Fakultas, Pascasarjana, Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, 2 Lembaga, dan 6 Unit Pelaksana Teknis, (2) Organ Pertimbangan yaitu Senat Universitas, dan (3) Organ Pengawas yaitu Satuan Pengawas Internal.

Setelah menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 243 tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, maka berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 31 tahun 2021 tentang Pusat Pengembangan Bisnis Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Badan Layanan Umum, maka Universitas memiliki Pusat Pengembangan Bisnis yang bertanggung jawab kepada Rektor selaku Pemimpin BLU.

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 agar mendukung efektivitas pelaksanaan Program dan Kegiatan sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Prinsip-prinsip dalam melakukan perubahan kelembagaan pada PTKN adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian *outcome* pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah.

Perubahan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya dengan program dan kegiatan yang tercantum pada RIP dan Renstra, (b) urgensinya apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan yang dieemban PTKN, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan. Seiring dengan berkembangnya dinamika dan kebutuhan layanan setelah menjadi PTKN BLU, maka perlu melakukan penambahan dan pemecahan Fakultas, penambahan prodi, penambahan, Lembaga, UPT dan Pusat. Selain perubahan struktur organisasi, juga perlu dilakukan perubahan atau penambahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran atas organ yang exsisting, adapun kerangka kelembagaan hasil identifikasi sebagaimana terlampir.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN





4.1 Target Kinerja

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam mendukung kebijakan Kementerian Agama menetapkan langkah strategis yang diwujudkan melalui program dan kegiatan pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Sasaran Program UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai berikut :

SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menetapkan sasaran program yang diturunkan dari Sasaran Program Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Strategis Kementerian, khususnya Sasaran Strategis 3 (SS3) Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan, Sasaran Strategis 5 (SS5) Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas, serta Sasaran Strategis 6 (SS6) Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan yang Berkualitas, dilaksanakan dua program utama, yaitu :

A. Program Pendidikan Tinggi Keagaman Islam

Program Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam diarahkan untuk meningkatkan akses, mutu, relevansi, serta daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam secara berkelanjutan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang berorientasi pada pencapaian tujuh Sasaran Program sebagai berikut:

1. SP. 6 Meningkatnya partisipasi peserta didik

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	**Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru**		**-4,89**	**5**	**10**	**15**	**20**	**25**
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Indeks Fakultas/Lembaga/Unit yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	3,0	3,3	3,5	3,8	4	4,5
		Indeks prodi yang memenuhi sarana prasarananya	3,0	3,3	3,5	3,8	4	4,5
		Indeks Fakultas yang menyediakan fasilitas pendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	1,0	1,3	1,5	1,8	2	2,5
		Persentase Fakultas yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)	N/A	N/A	50	100	100	100
	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi kegamaan islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20,35	20,35	20,50	20,75	21,00	21,25
		Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I	5	5	5	5	5	5
		Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	4,75	4,76	4,76	4,76	4,76	4,76
		Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada prodi yang terakreditasi Unggul	5,19	5,20	5,30	5,40	5,50	5,60
		Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Tabel 4.1 Sasaran Program 6

2. SP.7 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase Peningkatan Prodi yang terakreditasi		**38,10**	**50,00**	**50,00**	**50,00**	**50,00**	**50,00**
2	**Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi**	Predikat Akreditasi Institusi	B	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	15,15	20,59	22,86	26,32	30,00	32,50
		Predikat Akreditasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	B	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	Minimum	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		Persentase UPM yang mendapatkan pembinaan standar mutu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.2 Sasaran Program 7

3. SP.8 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi		**45,00**	**50,00**	**60,00**	**70,00**	**75,00**	**80,00**
3	**Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal**	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3						
		a. Total	33,00	34,00	35,00	36,00	37,00	38,00
		b. STEM	0,73	0,73	1,00	1,06	1.44	1,5
		c. Non STEM	32,73	33,78	33,84	34,73	35,00	35,00
		Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	33,82	36,79	38	40	42	45
		Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar						
		a. Lektor	58,15	54,85	54,27	57,98	60,81	58,97
		b. Lektor Kepala	13,45	12,37	14,01	16,81	20	24,87
		c. Guru Besar	8,36	9,7	9,15	8,96	9,19	9,23

		Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	42,18	44	45	47	48	50
		Persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	14,55	18	20	25	30	35
		Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	N/A	N/A	1 : 150	1 :150	1 :150	1 : 150
		Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	42,06	47,72	53,33	54,84	56,25	57,58
		Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	47,62	51,09	56,67	58,06	68,75	73,00

Tabel 4.3 Sasaran Program 8

4. SP. 9 Meningkatnya daya saing lulusan

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
4	**Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja**	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	41,54	56,39	58,00	60,00	62,00	65,00
		Memiliki UPT Pengembangan Karir	1	1	1	1	1	1
		Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan :						
		a. Karyawan	65,52	66,67	68,00	71,00	73,00	75,00
		b. Wirausaha	16,02	17,00	18,00	19,00	21,00	22,00
		Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat	N/A	0,13	1,47	3,33	16,67	33,33

		kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi						
		Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	1:0	1:0	1:0	3:1	2:1	1:1
		Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	3,50	5,00	6,50	8,00	9,00	10,00
		Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	N/A	N/A	50,00	60,00	65,00	80,00
		Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	N/A	N/A	1,34	1,86	13,34	16,66

Tabel 4.4 Sasaran Program 9

5. SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
5	**Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu**		**39,33**	**46**	**52**	**60**	**72**	**79**
	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	Persentase Kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	0	20,00	30,00	40,00	50,00	60,00
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	33,33%	40,00	45,00	50,00	60,00	65,00
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi	2%	3,00	4,00	5,00	6,00	7,00
		Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	2%	3,00	4,00	5,00	6,00	7,00

Tabel 4.5 Sasaran Program 10

6. SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
6	**Indeks Keagamaan Mahasiswa**		**2**	**3**	**3**	**4**	**4**	**5**
	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	18,31	19,00	20,00	60,00	80,00	100,00
		Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00
		Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	2	3	3	4	4	5

Tabel 4.6 Sasaran Program 11

7. SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
7	**Peringkat pada THE Impact SDGs**		**N/A**	**N/A**	**7000**	**5000**	**2500**	**1500**
	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	83,86	83,50	82,25	83,15	83,05	83,00
		Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi	16,14	16,50	16,75	16,85	16,95	17,00
		Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	1 : 1	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2
		Jumlah Paten Granted	N/A	N/A	N/A	1	3	5
		Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	96,83	97,00	97,50	98,00	98,20	98,50
		Peningkatan Kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM)	1	1	1	1	1	1

Tabel 4.7 Sasaran Program 12

B. Program Dukungan Manajemen

Dilaksanakan melalui kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam. Program ini difokuskan pada penguatan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengawasan kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel, guna memastikan seluruh program dan kegiatan pendidikan Islam, khususnya pendidikan tinggi keagamaan Islam, dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan untuk mencapai Program Dukungan Manajemen memiliki satu (1) sasaran program sebagai berikut :

SP.13 Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

No	Indikator Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja sasaran kegiatan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)		**85,7**	**86**	**86**	**88**	**90**	**95**
1	**Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen**	Nilai Kinerja Anggaran	82,16	85	85	85	85	85
		Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	90	90	90	90	90	90
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89,32	90,10	90,25	90,50	91	91,25
		Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	100	100	100	100	100	100
		Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	2	2	2	2
		Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU	94,06	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Jumlah Laporan RKBMN tepat waktu	1	1	1	1	1	1
		Indeks Profesionalisme ASN	80	85	87	90	93	95
		Persentase Unit kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	50,00	60,00	80,00	90,00	100,00	100,00
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	10,08	12,00	15,00	17,00	19,00	21,00

		Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	7,56	8,00	9,00	10,00	12,00	15,00
		Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	30	35	38	38	38	38
		Persentase kasus hukum yang terselesaikan	25,00	50,00	75,00	95,00	100,00	100,00
		Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	3	3	5	5	5	5
		Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	75,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
		Indeks Pembangunan Statistik	0	0	2	3	4	4
		Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital	2	2	3	3	4	4
		Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	25,00	30,00	55,00	80,00	100,00	100,00
		Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	40,00	45,00	46,00	50,00	60,00	70,00

Tabel 4.8 Sasaran Program 13

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Rencana Strategis UIN FAS Bengkulu Tahun 2025–2029 disusun sebagai acuan dalam memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, berkelanjutan, dan terarah untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan pendidikan Islam di Indonesia. Pendanaan difokuskan pada penguatan akses, mutu, relevansi, tata kelola, dan daya saing pendidikan Islam, dengan pendekatan berbasis kebutuhan dan kinerja. Penyusunan kerangka pendanaan ini mengacu pada Rencana UIN FAS Bengkulu Tahun 2025-2029 yang dapat menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan dengan mengacu pada kaidah-kaidah pengelolaan pendanaan nasional. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tahun 2025-2029 tercantum dalam tabel berikut :

Dalam Ribu Rupiah

Program	Tahun (Dalam Ribu)					Total
	2025	2026	2027	2028	2029	
Pendidikan Tinggi	116,148,868	67,127,472	135,441,092	62,539,515	135,666,490	516,923,437
Dukungan Manajemen	76,136,690	67,895,000	79,971,190	85,981,348	94,213,482	404,197,710

Tabel 4.9 Kerangka Pendanaan tahun 2025-2029

BAB V
PENUTUP

BAB V
PENUTUP

Demikian Renstra UIN FAS Bengkulu tahun 2025-2029 sebagai wujud implementasi arah kebijakan yang tertuang pada Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2025-2029, serta dalam bingkai pencapaian Visi UIN FAS Bengkulu sebagai Universitas Unggul dan Berdaya Saing Global dalam mewujudkan masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas. Renstra ini mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan UIN FAS Bengkulu tahap yang ke-3 yaitu Pembelajaran Unggul

Renstra UIN FAS Bengkulu 2025- 2029 sebagai acuan bagi Universitas dalam menyusun Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan penyusunan Renstra Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis, serta berfungsi sebagai acuan bagi unit kerja di bawah Universitas dalam penyusunan rencana kegiatan.

Dengan mengharapkan ridho dan kekuatan dari Allah *subahanallahu wa ta'ala* dan dukungan serta komitmen seluruh sivitas akademika dengan mensinergikan seluruh kekuatan yang dimiliki dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program yang telah disusun dan ditetapkan bersama, guna menjalankan peran UIN FAS Bengkulu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rektor

Zulkarnain

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

Ketua Tim:

Dr. Robeet Thadi, S.Sos., M.Si

Sekretaris Tim:

Dr. Edi Safari, S.Kom., M.Pd

Anggota Tim:

Dr. Mitti Yarmunida, M.Ag

Dr. Rini Fitria, M.Si

Zahrial, M.Pd.I

Rajukli Prawira, SE

Rizky Hariyadi, M.Acc

Giyarsi, M.Pd

LAMPIRAN



Lampiran 1: Matriks Kerangka Pendanaan

Program	Tahun					Total
	2025	2026	2027	2028	2029	
Pendidikan Tinggi	116.148.868.000	67.127.472.000	135.441.092.945	62.539.515.000	135.666.490.750	516.923.438.695
Dukungan Manajemen	76.136.690.000	67.895.000.000	79.971.190.981	85.981.348.825	94.213.482.711	404.197.712.517
Catatan: Jumlah dalam satuan ribu rupiah						

Lampiran 2: Matriks Kerangka Regulasi

NO	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN BERDASARKAN EVALUASI REGULASI EKSISTING, KAJIAN DAN PENELITIAN	PENANGGUNG JAWAB	TARGET PENYELESAIAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Revisi PMA Nomor 29 Tahun 2021 tentang Statuta UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Kebutuhan untuk merevisi visi, misi, tujuan dan sasaran, hymne, busana akademik, keanggotaan senat Universitas	Wakil Rektor I	2026
2	Revisi PMA Nomor 38 Tahun 2021 tentang Ortaker UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Kebutuhan penambahan Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat	Wakil Rektor I	2026
3	Revisi Pedoman SPMI (Kebijakan mutu, Manual mutu, Standar mutu, Formulir mutu)	Penyesuaian dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	LPM	2026
4	Revisi Renstra Fakultas	Penyesuaian dengan Renstra UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025-2029	Fakultas	2026
5	Keputusan Rektor tentang Tim Kerja di Biro AUPK, Bagian TU Fakultas, Subbag TU Pascasarjana, Lembaga, dan UPT	Struktur Tim Kerja beserta Uraian Tugas berbasis Anjab/ABK di Biro AUPK, Bagian TU Fakultas, Subbag TU Pascasarjana, Lembaga, dan UPT	Biro AUPK	2025
6	Keputusan Rektor tentang Tim Sosialisasi Renstra Universitas dan Fakultas	Sosialisasi Renstra Universitas dan Fakultas tahun 2025-2029	Wakil Rektor II, Biro AUPK	2026
7	Keputusan Rektor tentang Pedoman PTSP Universitas dan Fakultas	Pedoman untuk tata kelola PTSP yang memuat: Ketentuan Umum, Asas dan Tujuan PTSP, Jenis Layanan, Struktur dan Wewenang, Alur	Wakil Rektor II, Biro AUPK	2026

		Pelayanan, Klasifikasi Layanan, Standar Pelayanan (SLA), Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengelolaan Pengaduan, Evaluasi Kinerja dan Pelaporan, Sanksi dan Ketentuan Peralihan		
8	Keputusan Rektor tentang Pedoman dan SOP penilaian kinerja ASN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Adanya standarisasi penilaian kinerja ASN (Dosen dan Tendik) pada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Wakil Rektor II, Biro AUPK	2026
9	Keputusan Rektor tentang Cascading IKU dan IKT Universitas, Unit Kerja dan Dosen/ Pegawai	Adanya Cascading IKU dan IKT dari Universitas, Unit Kerja dan Dosen/ Pegawai	Wakil Rektor II, Biro AUPK	2026
10	Peraturan tentang Sarana dan Prasarana Universitas	Kebutuhan regulasi standar kebutuhan dan pengelolaan saspras pada Universitas	Wakil Rektor II, Biro AUPK	2026
11	Peraturan Rektor tentang Layanan Disabilitas (ULD)	Kebutuhan akreditasi tentang Unit Layanan Disabilitas Fakultas	Fakultas	2026
12	Keputusan Rektor tentang Pedoman tata kelola SDM	Pemoman yang meliputi Pengembangan SDM, Kualifikasi Akademik Dosen, Jabatan Fungsional, Sertifikasi Dosen, Pemetaan Kompetensi ASN, Talent Management, Rekrutmen Dosen STEM, Capacity Building Tendik	Biro AUPK	2026
13	Keputusan Rektor tentang fasilitas pendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Kebutuhan akreditasi tentang Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Warek II, Fakultas	2026
15	Pedoman layanan Beasiswa	Kebutuhan dasar acuan tentang pelaksanaan seleksi dan pemberian beasiswa	Wakil Rektor III	2026

16	Pedoman Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa dan SKPI	Kebutuhan akreditasi dan capaian BLU mengenai persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III	2026
17	Pedoman Akademik tentang mahasiswa yang belajar di luar kampus dan yang berkegiatan di luar Program Studi	Kebutuhan MBKM tentang mahasiswa yang belajar di luar kampus dan yang berkegiatan di luar Program Studi	Wakil Rektor I	2026
18	Pedoman Kerjasama Universitas	Pedoman kerjasama yang lebih komprehensif yang memuat pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian dan ada Sistem Informasi Manajemen yang memantau aktivitas kerja sama	Wakil Rektor III	2026
19	Pedoman Reward dan Punishment	Kebutuhan akreditasi mengenai penghargaan terhadap ASN. Selain itu memberikan motivasi bagi ASN untuk berkerja dengan baik.	Biro AUPK	2026
20	Pedoman *Tracer Study*	*Tracer study* yang lebih komprehesif fan bisa menjangkau lebih banyak lulusan	Wakil Rektor III, dan UPT Pengembangan Karir	2026
21	Pedoman Pengelolaan Keuangan	Merupakan salah satu bentuk fleksibilitas BLU yang memuat tentang: Pengelolaan Belanja, Pengelolaan Utang dan Piutang, Pengelolaan Investasi dan Pengelolaan SiLPA dan defisit	Biro AUPK	2026
22	Pedoman Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Merupakan salah satu bentuk fleksibilitas BLU	Biro AUPK	2026
23	Pedoman Kerjasama	Merupakan salah satu bentuk fleksibilitas BLU	Wakil Rektor III, dan Biro AUPK	2026

24	Pedoman Pengembangan Fakultas dan Program Studi	Kebutuhan pembentukan Fakultas baru dan Prodi baru	Wakil Rektor I	2026
25	Pedoman Percepatan Studi Lanjutan Lulusan Sarjana ke Magister	Memfasilitasi mahasiswa yang berprestasi untuk melanjutkan kuliah Magister	Wakil Rektor I	2026
26	Pedoman Pengembangan Kelas Internasional Program Studi	Internasionalisasi lembaga dan pemenuhan kebutuhan akreditasi	Wakil Rektor I	2026
27	Pedoman , Road map, kode etik pusat publikasi, bantuan Publikasi Dosen	Kebutuhan akreditasi Program Studi dan Universitas	LPPM	2026
28	Penyusunan Pedoman/Juknis pada pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa beserta luarannya, PSGA, PSLH, MB, Klinik, Halal, PkM	Kebutuhan akreditasi Program Studi dan Universitas	LPPM	2026
29	Pedoman Beban Kinerja Dosen, IKD, Kurikulum, Monev Pembelajaran, Survei Kepuasan Tridharma Perguruan Tinggi, survei keagamaan mahasiswa	Dosen memenuhi kewajiban tridharma Perguruan Tinggi	LPM	2026
30	Keputusan Rektor tentang Road Map pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa beserta luarannya, pusat PSGA, PSLH, MB, Klinik, Halal, PkM	Kebutuhan akreditasi Program Studi dan Universitas	LPPM	2026

Lampiran 3: Matriks Cara Pengukuran/ Metadata Sasaran Program dan IKSP

No	Sasaran Program	Indikator	Variabel	Pengukuran	Sumber Data	Penanggung jawab	Satuan	Baseline	Tahun				
								2024	2025	2026	2027	2028	2029
SP3	**Meningkatnya partisipasi peserta didik**	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	- Jumlah Mahasiswa Baru Tahun T - Mahasiswa Baru T-1	persentase = (a - b) x 100% a Keterangan : a. Jumlah Mahasiswa Baru Tahun (T) b. mahasiswa Tahun (baru T-1)	Bagian Akademik dan TIPD	Rektor	Persen	-4,89%	5%	10%	15%	20%	25%
SP.7	**Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu**	Nilai/Predikat Akreditasi Universitas	Unggul/A	Berdasarkan Nilai/Predikat BAN PT	LPM	Rektor	Predikat	B	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		Persentase Peningkatan Prodi yang terakreditasi	- Jumlah peningkatan Akreditasi Prodi pada Tahun (T) - Jumlah Prodi yang melaksanakan pada tahun (T)	persentase = a x 100% b a. Jumlah peningkatan Akreditasi Prodi pada Tahun (T) b. Jumlah Prodi yang melaksanakan pada tahun (T)	LPM	Rektor	Persen	38,10%	50%	50%	50%	50%	50%
SP.8	**Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas**	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	- Jumlah Dosen dan Jumlah Tenaga Kependidikan yang memperoleh Sertitifikat Kompetensi - Jumlah seluruh dosen dan Tendik pada tahun (T)	Persentase= a x 100% b keterangan : a. Persentase Dosen dan tendik yang memperoleh Sertifikat Kompetensi pada tahun (T) b. Persentase Dosen dan tendik yang memperoleh	Wakil Rektor I dan Ka. Biro AUPK	Rektor	Persen	45%	50%	60%	70%	75%	80%

				sertifikat kompetensi pada tahun (T-1)									
SP.9	**Meningkatnya daya saing lulusan PTKI/Ma'had Aly**	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Pendidikan Tinggi (Bulan)	Rata-rata masa tunggu = (∑ waktu tunggu semua lulusan yang bekerja)/jumlah lulusan yang bekerja	Wakil Rektor III	Rektor	Bulan	6	6	6	6	6	6
SP.10	**Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis**	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	- Jumlah Kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional, Kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran,Kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi, yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat - Jumlah Seluruh Kerjasama	Persentase= a/b x 100% keterangan : a. jumlah kerjasama dengan Program Mutu b. Total Kerjasama	Wakil Rektor III	Rektor	Persen	39,33	46	52	60	72	79

SP.11	**Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan**	Indeks Keagamaan Mahasiswa	- nilai pemahaman keagamaan mahasiswa - nilai pengamalan keagamaan mahasiswa - nilai sikap keagamaan mahasiswa - jumlah mahasiswa responden	$\text{Indeks Keagamaan Mahasiswa} = \frac{1}{3N}\sum_{i=1}^{N}(P_1 + P_2 + P_3)$ $P1i$= nilai pemahaman keagamaan mahasiswa ke-i $P2i$= nilai pengamalan keagamaan mahasiswa ke-i $P3i$= nilai sikap keagamaan mahasiswa ke-i N= jumlah mahasiswa responden Indeks = 1 - 5	Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III	Rektor	Indeks	2	3	3	4	4	5
SP.12	**Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan**	Peringkat pada THE Impact SDGs	Terdaftar pada THE Impact SDGs	Peringkat pada THE Impact SDGs	Wakil Rektor I	Rektor	Peringkat	N/A	10000	7000	5000	2500	1500
SP.13	**Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel**	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam	- Perencanaan Kinerja - Pengukuran Kinerja - Pelaporan Kinerja - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai SAKIP	Wakil Rektor II dan Kepala Biro AUPK	Rektor	Nilai	85,7	86	86	88	90	95

Lampiran 4: Matriks Cara Pengukuran/ Metadata Sasaran Kegiatan dan IKSK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		Variabel	Cara Pengukuran	Sumber Data	Penanggung jawab	2025	2026	2027	2028	2029
SK.2132.1	**Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam**	IKSK.2132.1.1	Indeks Fakultas/Lembaga/Unit yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	- Jumlah Fakultas - Indeks Keterpenuhan Sarpras SPM	rata -rata = 1/n x (Tot. Seluruh Indeks Sarpras)	Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit	Biro AUPK	3,3	3,5	3,8	4	4,5
		IKSK.2132.1.2	Indeks prodi yang memenuhi sarana prasarananya	- Jumlah Prodi - Indeks Keterpenuhan Sarpras SPM	rata -rata = 1/n x(Tot. Seluruh Indeks Sarpras Prodi)	Fakultas, Pascasarjana	Wadek II dan Kabag TU	3,3	3,5	3,8	4	4,5
		IKSK.2132.1.3	Indeks Fakultas yang menyediakan fasilitas pendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	- Jumlah Fakultas - Indeks Keterpenuhan Sarpras SPM	rata -rata = 1/n x(Tot. Seluruh Indeks Sarpras berbasis gender dan Inklusif Pada Fakultas)	Fakultas	Wadek II dan Kabag TU	1,3	1,5	1,8	2	2,5
		IKSK.2132.1.4	Persentase Fakultas yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)	- Jumlah Prodi - Indeks Keterpenuhan Sarpras SPM	"Persentase= a/bx100% a = Jumlah ULD b= Jumlah Fakultas	Fakultas	Wadek II dan Kabag TU	N/A	50	100	100	100
SK.2132.2	**Meningkatnya layanan pendidikan tinggi kegamaan islam yang terjangkau**	IKSK.2132.2.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	- Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa - Jumlah Seluruh Mahasiswa	Persentase= a/bx100% a = Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa b= Jumlah Total Mahasiswa	Subbag. Layanan Akademik	Warek III dan Ka. BIro AUPK	20,35	20,50	20,75	21,00	21,25
		IKSK.2132.2.2	Persentasa mahasiswa kategori UKT kelompok I	- Jumlah Mahasiswa UKT kelompok I - Jumlah Seluruh Mahasiswa	Persentase= a/bx100% a = Jumlah Mahasiswa UKT kelompok I b= Jumlah Total Mahasiswa	Akademik dan Bagian Keuangan	Warek II dan Ka. BIro	5	5	5	5	5

		IKSK.2132.2.3	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	- Jumlah Pendaftar tahun (T) - Jumlah Pendaftar tahun (T-1)	persentase = a-b x100% a a = Persentase Jumlah pendaftar tahun (T) b = Persentase Jumlah Pendaftar tahun (T-1)	Bagian Akademik	Warek I dan Ka. Biro	4,76	4,76	4,76	4,76	4,76
		IKSK.2132.2.4	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada prodi yang terakreditasi Unggul	- Jumlah Mahasiswa Baru pada Prodi yang terakreditasi Unggul - Jumlah Seluruh Mahasiswa	"Persentase= a/bx100% a = Jumlah Mahasiswa Baru pada Prodi yang terakreditasi Unggul b = Jumlah Seluruh Mahasiswa	Akademik dan Bagian Keuangan	Warek I dan Ka. Biro	5,20	5,30	5,40	5,50	5,60
		IKSK.2132.2.5	Persentase mahasiswa baru berkuliah di Prodi STEM terakreditasi unggul	- Jumlah Mahasiswa Baru pada Prodi STEM yang terakreditasi Unggul - Jumlah Seluruh Mahasiswa	"Persentase= a/bx100% a= Jumlah Mahasiswa Baru pada Prodi STEM yang terakreditasi Unggul b= Jumlah Seluruh Mahasiswa	Akademik dan Bagian Keuangan	Warek I dan Ka. Biro	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
SK.2132.3	**Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi**	IKSK.2132.3.1	Predikat Akreditasi Institusi	Predikat Akreditasi	SK BAN PT	LPM	Warek I dan LPM	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		IKSK.2132.3.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	- Jumlah Prodi Unggul - Jumlah Seluruh Prodi	persentase = a/b x100% a = Jumlah Prodi Unggul b= Jumlah Seluruh Prodi	LPM	Warek I dan Wadek I	20,59%	22,86%	26,32%	30,00%	32,50%
		IKSK.2132.3.3	Predikat Akreditasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	Predikat Akreditasi	SK BAN PT	Fakultas	Warek I dan Wadek I	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul

		IKSK.2132.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	Predikat Akreditasi	Nilai/Predikat Lamdik	LPM	Warek I	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		IKSK.2132.3.5	Persentase UPM yang mendapatkan pembinaan standar mutu	- Jumlah UPM - Jumlah Seluruh UPM	persentase = a/b x100% a = Jumlah UPM b= Jumlah Seluruh UPM	LPM	LPM	100,00 %	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%
SK.2132.4	**Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal**	IKSK.2132.4.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3									
			a. Total	- Jumlah Dosen berkualifikasi akademik S3	persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen berkualifikasi S3 b = Jumlah seluruh Dosen	Tim Orpeg	Ka. Biro AUPK	34%	35%	36%	37%	38%
			b. STEM	- Jumlah dosen dengan Rumpun Ilmu STEM berkualifikasi S3 - Jumlah Seluruh dosen	persentase = a/b x100% a = Jumlah dosen Rumpun Ilmu STEM berkualifikasi S3 b = Jumlah Seluruh dosen	LPM dan Orpeg	LPM	0,73	1	1,06%	1,44%	1,5
			c. Non STEM	- Jumlah dosen Rumpun Ilmu Non Stem berkualifikasi S3 - Jumlah Seluruh dosen	"persentase = a/b x100% a = Jumlah dosen Rumpun Ilmu Non Stem berkualifikasi S3 b = Jumlah Seluruh dosen	LPM dan Orpeg	LPM	33,78%	33,84%	34,73%	35,14%	35,38%

IKSK.2132.4.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	- Jumlah Dosen yang berkegiatan tri dharma dikampus lain - berkerja sebagai Praktisi - melakukan pembinaan dan mendapatkan prestasi nasional dan internasional - berkegiatan tri dharma pada kampus QS 100 *university /by subject* - Jumlah seluruh Dosen	persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen yang berkegiatan tri dharma dan Praktisi diluar Kampus b = Jumlah seluruh Dosen	Tim Orpeg dan Kabag TU Fakultas	Warek I dan Ka. Biro	36,79%	38 %	40	42	45
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar									
	a. Lektor	- Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor pada Tahun (T)	"persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor pada Tahun (T) b = Jumlah seluruh Dosen "	Tim Orpeg	Warek I dan LPM	54,85%	54,27%	57,98%	60,81%	58,97%
	b. Lektor Kepala	- Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala pada Tahun (T)	"persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala pada Tahun (T) b = Jumlah seluruh Dosen "	Orpeg	Warek I dan LPM	12,37%	14,01%	16,81%	20,00%	24,87%
	c. Guru Besar	- Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar pada Tahun (T)	"persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar pada Tahun (T) b = Jumlah seluruh Dosen "	Orpeg	Warek I dan LPM	9,70%	9,15%	8,96%	9,19%	9,23%

IKSK.2132.4.4	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	- Jumlah Dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi (PKDP, Pelatihan, *Short Course*, *Postdoctoral*) pada tahun (T)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi (PKDP, Pelatihan, Short Course) pada tahun (T) b = Jumlah seluruh Dosen	Orpeg dan LPM	Warek I dan LPM	44%	45%	47%	48%	50%
IKSK.2132.4.5	Persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	- Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional dan Internasional pada tahun (T)	"persentase = a/b x100% a = Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional dan Internasional pada tahun (T) b = Jumlah seluruh Dosen"	Orpeg dan LPM	Warek I dan LPM	18%	20%	25%	30%	35%
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	- Jumlah dosen Asing pada Tahun (T) - Jumlah dosen dalam Negeri	D*a*= jumlah dosen asing Dd= jumlah dosen dalam negeri	LPM	Warek I	N/A	1 : 150	1 :150	1 :150	1 : 150
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	- Jumlah tendik dengan jabatan Fungsional pada tahun (T) - Seluruh	persentase = a/b x100% a = Jumlah tendik dengan jabatan Fungsional pada tahun (T) b = Jumlah seluruh Tendik pada tahun (T)	Orpeg	Warek II dan Ka. Biro	46,72%	53,33%	54,84%	56,25%	57,58%

		IKSK.2132.4.8	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	- Jumlah Tendik yang mendapatkan peningkatan kompetensi pada tahun (T)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Tendik yang mendapatkan peningkatan kompetensi pada tahun (T) b = Jumlah seluruh Tendik pada tahun (T)	Orpeg	Warek II dan Ka. Biro	51,09%	56,67%	58,06%	68,75%	72,73%
SK.2132.5	**Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja**	IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	- Jumlah lulusan (S1) dengan pengalaman 1 Semester di luar kampus pada tahun (T) - Jumlah seluruh lulusan pada tahun (T)	persentase = a/b x100% a = Jumlah lulusan (S1) dengan pengalaman 1 Semester di luar kampus (T) b = Jumlah Lulusan pada tahun (T)	Fakultas	Wadek I	56,39%	58%	60%	62%	65%
		IKSK.2132.5.2	Memiliki UPT Pengembangan Karir	Dokumen	Jumlah UPT	UPT. Pengembangan Karir	Warek III	1	1	1	1	1
		IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan :									
			a. Karyawan	- Jumlah Responden Lulusan yang bekerja sebagai Karyawan pada tahun (T-1) - Jumlah Lulusan pada tahun (T-1)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Responden Lulusan yang bekerja sebagai Karyawan pada tahun (T-1) b = Jumlah Lulusan pada tahun (T-1)	Pusat Bimbingan Karir	Warek III	66,67%	68%	71%	73%	75%
			b. Wirausaha	- Jumlah Responden Lulusan yang bekerja sebagai Wirausaha pada tahun (T-1) - Jumlah Lulusan pada tahun (T-1)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Responden Lulusan yang bekerja sebagai Wirausaha pada tahun (T-1)	Pusat Bimbingan Karir	Warek III	17%	18%	19%	21%	22%

			b = Jumlah Lulusan pada tahun (T-1)							
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM	- Jumlah Responden Lulusan yang bekerja bidang STEM pada tahun (T) - Jumlah Lulusan pada tahun (T)"	persentase = a/b x100% a = Jumlah Responden Lulusan yang bekerja bidang STEM pada tahun (T) b = Jumlah Lulusan pada tahun (T)	Pusat Bimbingan Karir	Warek III	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
IKSK.2132.5.5	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	- Jumlah Responden Lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi pada tahun (T) - Jumlah Lulusan pada tahun (T)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Responden Lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi pada tahun (T) b = Jumlah Lulusan pada tahun (T)	Pusat Bimbingan Karir	Warek III	0,13%	1,47%	3,33%	16,67%	33,33%
IKSK.2132.5.6	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	- Jumlah mahasiswa yang belajar di luar Negeri - Jumlah mahasiswa asing yang belajar	Mo = jumlah mahasiswa Outbound Mi= jumlah mahasiswa Inbound	Fakultas	Wadek I	1:0	1:0	3:1	2:1	1:1
IKSK.2132.5.7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	- Jumlah Mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi pada tahun (T) - Jumlah Seluruh Mahasiswa pada Prodi pada tahun (T)	"persentase = a/b x100% a = Jumlah Mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi pada tahun (T) b = Jumlah Seluruh Mahasiswa pada Prodi	Fakultas	Wadek III	5%	6,5%	8%	9%	10%

					pada tahun (T)							
		IKSK.2132.5.8	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	- Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Sertifikasi Profesi pada Tahun (T) - Jumlah Seluruh Prodi pada Tahun (T)	persentase = a/b x100% a = Jumlah Prodi yang menyelenggarakan Sertifikasi Profesi pada Tahun (T) b = Jumlah Seluruh Prodi pada Tahun (T)	LSP	Warek I dan Warek III	N/A	50%	60%	65%	80%
		IKSK.2132.5.9	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	- Persentase Mahasiswa yang mendapat sertifikat profesi (T) - Persentase Mahasiswa yang mendapat sertifikat profesi (T)	Peningkatan = (a - b) a = Persentase Mahasiswa yang mendapat sertifikat profesi (T) b = Persentase Mahasiswa yang mendapat sertifikat profesi (T)	LSP	Warek I dan Warek III	N/A	1,33%	1,87%	13,33%	16,67%
SK.2132.6	**Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama**	IKSK.2132.6.1	Persentase Kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	- jumlah kerjasama dengan dunia kerja/ industri/ pemerintah/ lembaga masyarakat/ internasional - total seluruh kerjasama *Catatan :* a. Kerja sama dinyatakan aktif apabila didukung dengan dokumen resmi (MoU, MoA, IA) yang masih berlaku pada periode pengukuran. b. Perhitungan	Uk= jumlah Fakultas/Lembaga/Unit yang memiliki kerja sama aktif Ut= jumlah total Fakultas/Lembaga/Unit	Tim Kerjasama	Warek III dan Ka. Biro AUPK	20%	30%	40%	50%	60%

				dilakukan pada periode waktu yang sama.								
		IKSK.2132.6.2	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	- jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran - jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	Ktl= jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran $Ktot$= jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	Tim Kerjasama	Warek III	40%	45%	50%	60%	65%
		IKSK.2132.6.3	Persentase kerjasama yang ditindaklanjutidi bidang penelitian dan publikasi	- jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi - jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	K*rp* = jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi $Ktot$ = jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	Tim Kerjasama	Warek III	3%	4%	5%	6%	7%

		IKSK.2132.6.4	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	- jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat - jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	$Kpkm$= jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat $Ktot$ = jumlah total kerja sama yang dimiliki institusi	Tim Kerjasama	Warek III	3%	4%	5%	6%	7%
SK.2132.7	**Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran**	IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	- jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci - jumlah total mahasiswa *Catatan :* - Program literasi Kitab Suci meliputi kegiatan yang ditetapkan secara resmi oleh perguruan tinggi. - Perhitungan dilakukan pada periode yang sama (semester/tahun akademik).	Ml= jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci Mt= jumlah total mahasiswa	UPT. Mahad dan UPT. SQIK	Warek I	19,00%	20%	60%	80%	100%
		IKSK.2132.7.2	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	- jumlah program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan - jumlah total program studi *Catatan :* - Implementasi integrasi keilmuan dibuktikan dengan dokumen kurikulum, RPS, kebijakan akademik, atau	P*i*= jumlah program studi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan Pt= jumlah total program studi	Fakultas	Warek I dan LPM	100%	100%	100%	100%	100%

				laporan kegiatan. - Perhitungan dilakukan secara periodik sesuai periode pelaporan.								
		IKSK.2132.7.3	Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	- jumlah program studi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal - jumlah total program studi *Catatan :* - Pengembangan pusat kajian dibuktikan dengan program kerja, kegiatan, atau luaran yang terdokumentasi. - Perhitungan dilakukan secara periodik sesuai periode pelaporan.	Pk = jumlah program studi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal Pt= jumlah total program studi	Fakultas	Warek I dan LPM	2%	3%	4%	5%	6%
		IKSK.2132.7.4	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	- nilai pemahaman keagamaan mahasiswa - nilai pengamalan keagamaan mahasiswa - nilai sikap keagamaan mahasiswa - jumlah mahasiswa responden	$P1i$= nilai pemahaman keagamaan mahasiswa ke-i $P2i$= nilai pengamalan keagamaan mahasiswa ke-i $P3i$= nilai sikap keagamaan mahasiswa ke-i	Fakultas	Warek III dan LPM	3	3	4	4	5

					N= jumlah mahasiswa responden Indeks = 1 - 5							
SK.2132.8	**Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian**	IKSK.2132.8.1	Persentase karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	- jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional - jumlah total karya tulis ilmiah yang dihasilkan *Catatan :* - Jurnal bereputasi nasional mengacu pada jurnal terakreditasi sesuai ketentuan yang berlaku. - Perhitungan dilakukan pada periode yang sama (tahun/semester).	Kn= jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional Kt= jumlah total karya tulis ilmiah yang dihasilkan	Pusat Publikasi	LPPM	83,50%	82,25%	83,15%	83,05%	83,00%

		IKSK.2132.8.2	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi	- jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi yang disitasi - jumlah total publikasi ilmiah internasional bereputasi *Catatan :* - Publikasi bereputasi internasional mengacu pada jurnal internasional bereputasi sesuai ketentuan yang berlaku. - Sitasi dibuktikan melalui basis data sitasi yang diakui. - Perhitungan dilakukan pada periode yang sama (tahun pelaporan)	Ps= jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi yang disitasi Pt= jumlah total publikasi ilmiah internasional bereputasi	Pusat Publikasi	LPPM	16,50%	16,75%	16,85%	16,95%	17,00%
		IKSK.2132.8.3	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	- jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi *Catatan:* - Orientasi SDGs dibuktikan melalui topik, kata kunci, atau substansi artikel. - Jurnal internasional bereputasi mengacu pada ketentuan yang berlaku. - Perhitungan dilakukan secara kumulatif pada periode pelaporan.	Jumlah KTI SDGs	Pusat Publikasi	LPPM	100%	100%	100%	100%	100%

IKSK.2132.8.4	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	- jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan - jumlah dosen *Catatan :* - Publikasi ilmiah mencakup jurnal nasional dan/atau internasional sesuai ketentuan yang berlaku. - Jumlah dosen adalah dosen aktif pada periode pelaporan	P= jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan D= jumlah dosen	Pusat Publikasi	LPPM	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2
IKSK.2132.8.5	Jumlah Paten Granted	- jumlah paten yang telah granted *Catatan :* - Paten granted dibuktikan dengan sertifikat atau nomor paten resmi. - Perhitungan dilakukan secara kumulatif atau tahunan sesuai periode pelaporan	Jumlah Paten Granted	LPPM	LPPM	N/A	N/A	1	3	5
IKSK.2132.8.6	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	- jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI dan/atau masyarakat - jumlah total hasil riset dan inovasi yang dihasilkan *Catatan :* - Pemanfaatan dibuktikan dengan perjanjian kerja sama, kontrak lisensi, surat keterangan pemanfaatan, atau bukti implementasi. - Perhitungan	Rm = jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDI dan/atau masyarakat Rt = jumlah total hasil riset dan inovasi yang dihasilkan	LPPM	LPPM	97%	97,5%	98%	98,20%	98,50%

				dilakukan secara periodik sesuai periode pelaporan								
		IKSK.2132.8.7	Peningkatan Kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM)	- Sertifikasi ISO dalam Manajerial Skor Nilai 1 (jika memiliki Sertifikat)	Sertifikat	LPPM	Warek I dan LPPM	1	1	1	1	1
SK.2135.1	**Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen**	IKSK.2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran	- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran - Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Melalui Aplikasi Kemenkeu	PKA	Warek II dan Ka. Biro	85	85	85	85	85
		IKSK.2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Laporan LKj	Dokumen dan Aplikasi	LPM	Warek I,II,III dan Biro	90	90	90	90	90
		IKSK.2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	- Revisi DIPA - Deviasi Halaman III DIPA - Penyerapan Anggaran - Belanja Kontraktual - Penyelesaian Tagihan - Pengelolaan UP dan TUP - Capaian Output	Melalui Aplikasi Sakti dan Monitoring Spanit Kemenkeu	PKA	Warek II dan Ka. Biro	90,10	90,25	90,50	91	91,25

IKSK.2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	- Jumlah Temuan Pada tahun (T) - Jumlah Seluruh temuan	persentase : a/b x100% a= Jumlah Temuan Pada tahun (T) b= Jumlah Seluruh temuan	PKA	Warek II dan Ka. Biro	100	100	100	100	100
IKSK.2135.1.5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan Keuangan Semester I dan II	Dokumen	PKA	Warek II dan Ka. Biro	2	2	2	2	2
IKSK.2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP dan BLU	- Target Penerimaan BLU pada Tahun (T) - Realisasi Penerimaan BLU pada Tahun (T)	persentase : a/b x100% a= Realisasi Penerimaan BLU pada Tahun (T) b= Target Penerimaan BLU pada Tahun (T)	PKA	Warek II dan Ka. Biro	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK.2135.1.7	Jumlah Laporan RKBMN tepat waktu	Laporan RKBMN	Dokumen	Bagian UMUM	Warek II dan Ka. Biro	1	1	1	1	1
IKSK.2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN	Kinerja (30%) - penilaian terhadap pencapaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Disiplin (5%) - kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku Kompetensi (40%) - pelatihan dan diklat yang telah diikuti Kualifikasi (25%) - tingkat pendidikan formal yang dimiliki ASN	IPi= nilai Indeks Profesional pegawai ke-i i=1,2,3,…,N N = jumlah pegawai	Tim Orpeg	Warek II dan Ka. Biro AUPK	85	87	90	93	95

IKSK.2135.1.9	Persentase Unit kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	- Unit kerja yang memiliki dokumen rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN yang valid (berdasarkan Anjab & ABK, dan ditetapkan sesuai ketentuan) - unit kerja yang wajib menyusun rencana kebutuhan pegawai	persentase : a/b x100% a= Unit kerja yang memiliki dokumen rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN yang valid (berdasarkan Anjab & ABK, dan ditetapkan sesuai ketentuan) b= jumlah unit kerja yang wajib menyusun rencana kebutuhan pegawai	Tim Orpeg	Warek II dan Ka. Biro AUPK	60%	80%	90%	100%	100%
IKSK.2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	- Jumlah Pegawai penerima penghargaan pada tahun (T) - Jumlah Seluruh Pegawai pada tahun (T)	persentase : a/b x100% a = Jumlah Pegawai penerima penghargaan pada tahun (T) b = Jumlah Seluruh Pegawai pada tahun (T)	Tim Orpeg	Warek II dan Ka. Biro AUPK	12%	15%	17%	19%	21%
IKSK.2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	- Manajerial dan Sosiokultural - Literasi Digital - Emerging Skills	persentase : a/b x100% a = Jumlah Pegawai yang mengikuti ujian pemetaan kompetensi pada tahun (T) b = Jumlah Seluruh Pegawai pada tahun (T)	Tim Orpeg	Warek II dan Ka. Biro AUPK	8%	9%	10%	12%	15%
IKSK.2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan	- Jumlah Peraturan yang diterbitkan dalam 1 tahun (Peraturan Rektor,Juklak, Juknis,Pedoman)	jumlah peraturan	Tim Ortala dan Hukum	Warek II,Ka. Biro AUPK, SPI	35	38	38	38	38

		IKSK.2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	- Jumlah Kasus Hukum/ pelanggaran kode etik yang diselesaikan dalam 1 tahun (Pengaduan Pungli dan terkait Layanan, Sengketa, Sengketa tanah, Konflik SDM) - Jumlah Seluruh Kasus Hukum dalam 1 Tahun	Persentase = a/bx100% a = Jumlah Kasus Hukum/ pelanggaran kode etik yang diselesaikan dalam 1 tahun b =Jumlah Seluruh Kasus Hukum dalam 1 Tahun	Tim Ortala dan Hukum, SPI	Warek II,Ka. Biro AUPK, SPI	50%	75%	95%	100%	100%
		IKSK.2135.1.14	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	- Indeks Kematangan (1- 5)	Nilai Indeks	Tim PPID	Warek II	3	5	5	5	5
		IKSK.2135.1.15	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	- Jumlah Konten Keagamaan dan Pendidikan - Jumlah Seluruh Konten	Persentase= a/bx 100% a = Jumlah Konten Keagamaan dan Pendidikan b = Jumlah Seluruh Konten	Tim Humas	Biro AUPK	80%	80%	80%	80%	80%
		IKSK.2135.1.16	Indeks Pembangunan Statistik	Nilai Indeks (Kelembagaan, Sumber Daya, Sarpras, Peraturan Regulasi, Informasi Statistik)	Nilai Indeks	TIPD	Warek I dan Biro AUPK	0	2	3	4	4
		IKSK.2135.1.17	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital	Nilai Indeks (Blueprint, Infrastruktur, proses bisnis, data dan sistem informasi, SDM)	Nilai Indeks	TIPD	Warek I dan Biro AUPK	2	3	3	4	4
		IKSK.2135.1.18	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	- Jumlah Arsip yang sdh digitalisasi dalam 1 Tahun - Jumlah seluruh Arsip	"Persentase= a/bx 100% a = Jumlah Arsip yang sdh digitalisasi dalam 1 Tahun b = Jumlah seluruh Arsip	Tim Arsiparis	Warek II dan Biro AUPK	30%	55%	80%	100%	100%

		IKSK.2135.1.19	Persentase sarana dan prasaran perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	- Jumlah Seluruh Sarpras yang diadakan dalam 1 Tahun - Jumlah Seluruh Target pada tahun (T) *Roadmap*	Persentase= a/bx100% a= Jumlah Seluruh Sarpras yang diadakan dalam 1 Tahun b= Jumlah Seluruh Target pada tahun (T) Roadmap"	Bagian Umum dan Layanan Akademik	Warek II dan Biro AUPK	45%	46%	50%	60%	70%